

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**



PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : **Iriawan Ibarat**
 Alamat Kantor : Menara Astra 23rd floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
 Jakarta Pusat
 Alamat Domisili : Pluit Permai VI No. 68 RT 007/004
 Pluit Penjaringan, Jakarta Utara
 Telepon : 021-80600800
 Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Yolanda Watulo**
 Alamat Kantor : Menara Astra 23rd floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
 Jakarta Pusat
 Alamat Domisili : Jl. Alam Asri II / SA.7
 RT/RW: 011/015
 Kel. Pondok Pinang
 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
 Telepon : 021-80600800
 Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : **Iriawan Ibarat**
 Office : Menara Astra 23rd floor
 Address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
 Jakarta Pusat
 Address of Domicile : Pluit Permai VI No. 68 RT 007/004
 Pluit Penjaringan, Jakarta Utara
 Telephone : 021-80600800
 Position : President Director

2. Name : **Yolanda Watulo**
 Office : Menara Astra 23rd floor
 Address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
 Jakarta Pusat
 Address of Domicile : Jl. Alam Asri II / SA.7
 RT/RW: 011/015
 Kel. Pondok Pinang
 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
 Telephone : 021-80600800
 Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Samudera Shipping Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Dewan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. *The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Pelita Samudera Shipping Tbk and subsidiary (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
 b. *The Group's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta
30 Maret/March 2022

Iriawan Ibarat
Direktur Utama/President Director



Yolanda Watulo
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta Office : Menara Astra, 23rd Floor. Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6 Jakarta 10220 - Indonesia. Telp. (62-21) 30006800 Fax. (62-21) 30006801
Samarinda Office : Jl. Pulau Irian No. 26, Samarinda, East Kalimantan 75113 - Indonesia. Telp. (62-541) 736890 Fax. (62-541) 736909
Banjarbaru Office : Jl. Trikora Komp. Ruko Galuh Merindu Blok R, RT. 33 RW. 07 No. 18-19 Kel. Sungai Banjarbaru Selatan South Kalimantan 70713 - Indonesia Telp. (62-511) 5911843, 5911882

INSA member : 1486 / INSA / V / 2008



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Samudera Shipping Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelita Samudera Shipping Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelita Samudera Shipping Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelita Samudera Shipping Tbk and its subsidiary as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
30 Maret/March 2022

Lukmanul Arsyad, S.E.

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1137

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	21,907,017	12,646,857	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	66,114	-	<i>Restricted cash</i>
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		223,056	-	<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
Piutang usaha, bersih	5			<i>Trade receivables, net</i>
- Pihak ketiga		12,049,655	8,771,108	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		885,391	189,018	<i>Related parties -</i>
Aset kontrak, bersih	6			<i>Contract assets, net</i>
- Pihak ketiga		2,643,296	2,992,912	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		78,744	154,257	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga		365,538	52,888	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan, bersih	7	3,758,976	2,727,897	<i>Inventories, net</i>
Pajak dibayar di muka	25a			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lain-lain		347,309	-	<i>Other taxes -</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	1,480,238	2,048,062	<i>Advances and prepayments</i>
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	10	<u>6,917,662</u>	<u>-</u>	<i>Asset classified as held for sale</i>
Jumlah aset lancar		<u>50,722,996</u>	<u>29,582,999</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	-	1,343,554	<i>Restricted cash</i>
Aset tetap, bersih	9	100,517,218	108,039,874	<i>Property, plant and equipment, net</i>
Aset hak-guna, bersih	11a	2,944,430	1,041,171	<i>Right-of-use assets, net</i>
Aset pajak tangguhan	25e	6,228,226	6,234,648	<i>Deferred tax assets</i>
Biaya yang ditangguhkan, bersih		460,849	486,905	<i>Deferred charges, net</i>
Jaminan yang dapat dikembalikan		<u>362,431</u>	<u>106,742</u>	<i>Refundable deposits</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>110,513,154</u>	<u>117,252,894</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>161,236,150</u>	<u>146,835,893</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	12	8,112,670	4,341,479	<i>Trade payable - third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga		10,741	552,064	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	27c	75,756	41,600	<i>Related parties -</i>
Utang pajak	25b			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		1,301,694	322,999	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain		201,932	236,489	<i>Other taxes -</i>
Beban akrual	13	7,557,680	8,614,872	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas kontrak		255,702	1,152,902	<i>Contract liabilities</i>
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	11b	2,502,570	308,082	<i>Current maturities of lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	14	<u>12,252,607</u>	<u>11,447,311</u>	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>32,271,352</u>	<u>27,017,798</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	14	13,562,224	23,063,608	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Utang derivatif	34	14,728	713,678	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	11b	497,535	708,024	<i>Lease liabilities, net of current maturities</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	26	<u>234,424</u>	<u>801,889</u>	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>14,308,911</u>	<u>25,287,199</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>46,580,263</u>	<u>52,304,997</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali
nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, except for
par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 16.000.000.000 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 5.417.063.153 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	15	49,539,234	49,539,234	Share capital - authorised 16,000,000,000 shares, issued and fully paid 5,417,063,153 shares with par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor	17	5,619,112	5,619,112	Additional paid-in capital
Saham treasuri	15	(2,874,165)	-	Treasury shares
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	18	2,548,461	2,127,461	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		<u>59,386,720</u>	<u>37,245,089</u>	Unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>114,219,362</u>	<u>94,530,896</u>	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	16	<u>436,525</u>	-	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		<u>114,655,887</u>	<u>94,530,896</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>161,236,150</u>	<u>146,835,893</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars,
except for basic earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan usaha	19	108,733,646	68,355,016	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	20	<u>(73,833,411)</u>	<u>(55,876,843)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto		<u>34,900,235</u>	<u>12,478,173</u>	<i>Gross profit</i>
Beban operasi	21	(6,216,981)	(5,592,691)	<i>Operating expenses</i>
Beban keuangan	22	(1,143,966)	(1,583,897)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak final	25c	(939,485)	(592,162)	<i>Final tax expenses</i>
Pendapatan keuangan		42,629	61,666	<i>Finance income</i>
Lain-lain, bersih	23	<u>1,082,771</u>	<u>2,294,957</u>	<i>Others, net</i>
Laba sebelum pajak		<u>27,725,203</u>	<u>7,066,046</u>	<i>Profit before tax</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	25d	<u>(2,683,397)</u>	<u>1,364,174</u>	<i>Income tax (expenses)/benefit</i>
Laba tahun berjalan		<u>25,041,806</u>	<u>8,430,220</u>	<i>Profit for the year</i>
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				<i>Other comprehensive income/(loss):</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Perubahan nilai wajar kontrak derivatif	34	513,843	(528,571)	<i>Changes in the fair value of derivative contract</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	26	<u>70,251</u>	<u>(40,419)</u>	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>25,625,900</u>	<u>7,861,230</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		25,018,216	8,430,220	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>23,590</u>	<u>-</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Laba tahun berjalan		<u>25,041.806</u>	<u>8.430.220</u>	<i>Profit for the year</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		25,602,294	7,861,230	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>23,606</u>	<u>-</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>25.625.900</u>	<u>7.861.230</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	24	0.0046	0.0016	<i>Earnings per share basic and diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars)

	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity</u>							
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambah modal disetor/ <i>Paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	<u>Saldo Laba/ Retained earnings</u>		Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
			<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Tidak dicadangkan/ Unappropriated</u>				
Saldo 1 Januari 2020	49,539,234	5,619,112	-	1,463,461	31,941,673	-	88,563,480	<i>Balance 1 January 2020</i>
Pembentukan dana cadangan	-	-	-	664,000	(664,000)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	8,430,220	-	8,430,220	<i>Net profit for the year</i>
Dividen	-	-	-	-	(1,893,814)	-	(1,893,814)	<i>Dividend</i>
Penghasilan komprehensif lainnya:								<i>Other comprehensive income:</i>
- Perubahan nilai wajar kontrak derivatif	-	-	-	-	(528,571)	-	(528,571)	<i>Changes in fair value - of derivative contracts</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	-	-	-	-	(40,419)	-	(40,419)	<i>Remeasurement of - post-employment benefit obligation</i>
Saldo 31 Desember 2020	49,539,234	5,619,112	-	2,127,461	37,245,089	-	94,530,896	<i>Balance 31 December 2020</i>
Pembentukan dana cadangan	-	-	-	421,000	(421,000)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Penerbitan saham entitas anak untuk kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	412,919	412,919	<i>Issuance of subsidiary's shares to non-controlling interests</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	25,018,216	23,590	25,041,806	<i>Net profit for the year</i>
Saham treasuri	-	-	(2,874,165)	-	-	-	(2,874,165)	<i>Treasury shares</i>
Dividen	-	-	-	-	(3,039,663)	-	(3,039,663)	<i>Dividend</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain								<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
- Perubahan nilai wajar kontrak derivatif	-	-	-	-	513,843	-	513,843	<i>Changes in fair value - of derivative contracts</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	-	-	-	-	70,235	16	70,251	<i>Remeasurement of - post-employment benefit obligation</i>
Saldo 31 Desember 2021	49,539,234	5,619,112	(2,874,165)	2,548,461	59,386,720	436,525	114,655,887	<i>Balance 31 December 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		111,178,943	78,291,894	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(69,517,732)	(41,979,888)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(3,949,047)	(7,856,091)	Payments to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1,698,280)	(1,665,904)	Payments for corporate income tax
Penerimaan pendapatan keuangan		42,629	61,666	Receipt from finance income
Penerimaan lainnya		-	50,252	Other receipts
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>36,056,513</u>	<u>26,901,929</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap		(10,487,645)	(10,712,506)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(223,056)	-	Purchase of financial assets at fair value through profit or loss
Perolehan penjualan aset tetap	9	575,995	146	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(10,134,706)</u>	<u>(10,712,360)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	14,33	7,008,200	25,000,000	Receipt of bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank	14,33	(15,685,004)	(30,530,000)	Repayment of bank loan
Pembayaran dividen		(3,039,663)	(1,893,814)	Dividend payment
Perolehan saham treasury		(2,874,165)	-	Acquisition of treasury shares
Pembayaran beban keuangan		(1,210,714)	(1,628,452)	Payments of finance costs
Pembayaran liabilitas sewa	11b,33	(1,946,112)	(353,856)	Payment of lease liabilities
Transfer dari kas yang dibatasi penggunaannya		1,277,440	2,460,531	Transfer from restricted cash
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(16,470,018)</u>	<u>(6,945,591)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		9,451,789	9,243,978	Net increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas		(191,629)	(24,067)	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		<u>12,646,857</u>	<u>3,426,946</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		<u>21,907,017</u>	<u>12,646,857</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 and 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Pelita Samudera Shipping Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 10 Januari 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 127 tanggal 16 April 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H. Akta Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. W7-07039HT.01.01TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 8 Oktober 2021 oleh Rini Yulianti, SH mengenai persetujuan perubahan status Perseroan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN"). Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0055692.AH.01.02 tanggal 8 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pelita Samudera Shipping Tbk. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0114161.AH.01.11 tahun 2017 tanggal 13 September 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Astra, lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. Perusahaan memiliki cabang yang berlokasi di Samarinda. Perusahaan memulai operasinya pada tahun 2008.

Perusahaan induk utama Perusahaan adalah PT Himpunan Primajaya.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Pelita Samudera Shipping Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 of Sutjipto, S.H., a notary in Jakarta, dated 10 January 2007, which was amended by Notarial Deed No. 127 of Sutjipto, S.H. dated 16 April 2007. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (previously known as the Minister of Justice of the Republic of Indonesia) by virtue of Decree No. W7-07039HT.01.01TH.2007 dated 25 June 2007.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 9 of Rini Yulianti, SH dated 8 October 2021 regarding the approval of the change in the status of the Company from a Foreign Capital Investment Company ("PMA") to a Domestic Investment Company ("PMDN"). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0055692.AH.01.02 dated 8 October 2021.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated 6 September 2017, the shareholders approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company and the change in the name of the Company to PT Pelita Samudera Shipping Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0114161.AH.01.11 year 2017 dated 13 September 2017.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope is mainly to engage in sea freight services.

The Company's head office is located at Menara Astra, 23rd floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. The Company has branches that are located in Samarinda. The Company commenced its commercial operations in 2008.

The Company's main parent company is PT Himpunan Primajaya.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direktur

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Presiden Komisaris	Hamid Awaluddin
Komisaris Independen	Lilis Halim
Komisaris	Chavalit Tsao
Komisaris	Adi Harsono
Komisaris	Loh Niap Juan

Presiden Direktur	Iriawan Ibarat
Direktur	Harry Tjhen
Direktur	Yolanda Watulo

Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2021 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Mega Vieri (31 Desember 2020: Imelda Agustina Kiagoes)

Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Ketua	Hamid Awaluddin
Anggota	Irma Stamboel
Anggota	Suharli Harliman

Unit Audit Internal

Pada bulan Nopember 2021, Faris Himadri diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Karyawan

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 96 dan 101 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Boards of Commissioners and Directors

On 31 December 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>2020</u>	
Hamid Awaluddin	Hamid Awaluddin	<i>President Commissioner</i>
Lilis Halim	Lilis Halim	<i>Independent Commissioner</i>
Chavalit Tsao	Chavalit Tsao	<i>Commissioner</i>
Adi Harsono	Adi Harsono	<i>Commissioner</i>
-	-	<i>Commissioner</i>

Iriawan Ibarat	Iriawan Ibarat	<i>President Director</i>
Harry Tjhen	Harry Tjhen	<i>Director</i>
Yolanda Watulo	Yolanda Watulo	<i>Director</i>

Corporate Secretary

On 31 December 2021 the Company's Corporate Secretary is Mega Vieri (31 December 2020: Imelda Agustina Kiagoes)

Audit Committee

On 31 December 2021 and 2020, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	<u>2020</u>	
Hamid Awaluddin	Hamid Awaluddin	<i>Chairman</i>
Irma Stamboel	Irma Stamboel	<i>Member</i>
Suharli Harliman	Suharli Harliman	<i>Member</i>

Internal Audit Unit

In November 2021, Faris Himadri was appointed as the Head of Internal Audit Unit.

Employees

The number of employees as at 31 December 2021 and 2020 were 96 and 101 employees (unaudited).

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 and 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor KEP-60/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.006.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.030.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp135 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2017. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$15.137.963 dan AS\$2.299.333.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2021 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 22, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Jumlah perolehan saham treasury pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 121.724.000 saham dengan nilai Rp337 per saham atau sebesar Rp40.989.264.567 (setara dengan AS\$2.874.165) (Catatan 15).

d. Struktur Grup

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 11 Oktober 2021 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063965.AH.01.01 tahun 2021 tanggal 12 Oktober 2021, Perusahaan mendirikan anak Perusahaan baru yang bernama PT Pelita Global Logistik ("PGL") yang bergerak di bidang jasa pelayaran.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares

On 23 November 2017, the Company has obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority under letter No. KEP-60/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,006,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,030,000,000 issued and fully paid shares with a par value of Rp100 per share and a bid price of Rp135 per share offered to the public. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 5 December 2017. The public offering increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$15,137,963 and US\$2,299,333, respectively.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 17 June 2021 as included in the Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 22, the shareholders approved the Company to conduct buyback of shares from 17 June 2021 up to 16 June 2022, with maximum buyback of 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares. Total acquisition of treasury shares as of 31 December 2021 is 121,724,000 shares with a value of Rp337 per share or Rp40,989,264,567 (equivalent to US\$2,874,165) (Note 15).

d. The Group's structure

Based on Notarial Deed No. 12 of Rini Yulianti S.H. dated 11 October 2021 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0063965.AH.01.01 year 2021 dated 12 October 2021, the Company established a new subsidiary named PT Pelita Global Logistik ("PGL") which is engaged in shipping services.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 29 tanggal 20 Oktober 2021 Perusahaan setuju untuk melakukan pemisahan aset dan liabilitas yang berkaitan dengan segmen usaha kapal motor dari Perusahaan, beserta persediaan dan pinjaman terkait sebagaimana tercantum dalam daftar aset dan liabilitas dalam Akta Pemisahan kepada PGL, yang pada tanggal efektif pemisahan menjadi milik dan/atau menjadi tanggung jawab PGL.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> 31 Desember/ December 2021	Tahun usaha komersial dimulai/Year commercial operations started	Jumlah aset sebelum jurnal eliminasi/Total assets before elimination entries 31 Desember/ December 2021
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company			
PT Pelita Global Logistik ("PGL") Jasa angkutan laut/Sea freight services Indonesia, 12 Oktober/ October 2021	99.00%	2021	64,235,149

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai Grup.

1. GENERAL (continued)

d. The Group's structure (continued)

Based on Notarial Deed No. 29 of Rini Yulianti S.H. dated 20 October 2021 the Company agreed to spin off/transfer their assets and liabilities related to the mother vessel business segment from the Company, together with related inventories and loans as stated in the list of separate assets and liabilities in the Separation Deed to PGL, which on the effective date of the separation is owned and/or becomes the responsibility of PGL.

As at 31 December 2021, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiary is as follows:

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred as the Group.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2022.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang baru didirikan pada 12 Oktober 2021. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 yang menjadi informasi komparatif mencakup laporan keuangan Perusahaan saja.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared by the Directors and were authorized for issuance on 30 March 2022.

The Group's consolidated financial statements as at 31 December 2021 and for the year then ended cover financial statements of the Company and a subsidiary recently established on 12 October 2021. The financial statements as at 31 Desember 2020, which is presented as comparative information, comprise the financial statements of the Company only.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Guidance on Financial Statements Presentation.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang jasa konsesi sewa terkait Covid-19
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the statements of consolidated cash flows.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2021 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about definition of a business*
- *The amendments to SFAS 71, the amendments to SFAS 55, the amendments to SFAS 60, the amendments to SFAS 62 and the amendments to SFAS 73 about interest rate benchmark reform - phase 2*
- *The amendments to SFAS 73 "Leases" about Covid-19 related rent concession*
- *SFAS 112 "Accounting for Endowments"*

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

- Penyesuaian tahunan atas PSAK 110 "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 111 "Akuntansi Wa'd"
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13 "Properti Investasi", PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66 "Pengaturan Bersama", ISAK 16 "Pengaturan Jasa Konsesi".

- Annual improvements on SFAS 110 "Sukuk Accounting"
- Annual improvements on SFAS 111 "Wa'd Accounting"
- 2021 Annual improvements on SFAS 1 "Presentation of Financial Statements", SFAS 13 "Investment Property", SFAS 48 "Impairment of Assets", SFAS 66 "Joint Arrangements", IFAS 16 "Service Concession Arrangements".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2022 are as follows:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur"

- Amendment to SFAS 22 "Business Combination"
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts
- Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual improvements on SFAS 73 "Leases"
- Annual improvements on SFAS 69 "Agriculture"

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2023 are as follows:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction
- The amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025 are as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contracts"
- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contract" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.

c. Principles of consolidation

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

(a) Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the functional currency of the Group.

(b) Transaksi dan saldo

(b) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Transactions denominated in foreign currencies are converted into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

At the reporting date, based on the middle rates published by Bank Indonesia, the exchange rates used were as follows (full amount):

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah ekuivalen per Dolar AS	14,269	14,105	Rupiah equivalent to US Dollar
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	0.740	0.756	Singapore Dollar equivalent to US Dollar
Euro ekuivalen per Dolar AS	1.133	1.231	Euro equivalent to US Dollar

e. Transaksi dengan pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang memenuhi persyaratan berikut:

A related party is an individual or entity related with the Group that meets the following requirements:

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 and 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

e. Transactions with related parties (continued)

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:
- i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika:
- i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii) entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja;
 - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

- a) *Person or immediate family member has a relationship with the Group if:*
- i) has control or joint control over the Group;*
 - ii) has significant influence over the Group; or*
 - iii) is a key management personnel of the Company or its parent.*
- b) *An entity is related with the Group if:*
- i) the entity and the Company are members of the same business group;*
 - ii) the entity is an associate or joint venture of another entity;*
 - iii) both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;*
 - v) the entity is a post-employment benefit plan;*
 - vi) the entity is controlled or jointly controlled by person identified in point (a); or*
 - vii) the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity.*

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya". Bila kas tersebut dapat digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang maka akan disajikan sebagai aset lancar dan bila jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Cash and cash equivalents which are restricted for certain use are presented as "restricted cash". If the cash is expected to be used within one year or less, it is classified as part of current assets and if the cash is not expected to be used within the next year, it is classified as part of non-current assets.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Aset kontrak merupakan jumlah yang akan ditagihkan kepada pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa namun faktur belum diterbitkan Grup. Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa Grup. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi.

h. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis entitas dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade receivables, contract assets and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Contract assets are amounts which will be billed to customers for services performed in the ordinary course of business but the Group has not yet issued the invoices. Other receivables are amounts due from third and related parties outside the Group's ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables, contract assets and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. The amount of the impairment loss is recognised in the profit or loss.

h. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost;
- (ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and
- (iii) financial assets measured at fair value through profit or loss.

The classification depends on the entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset keuangan (lanjutan)

h. Financial assets (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Pengukuran

Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow:

(a) Instrumen utang

(a) Debt instrument

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

(i) Biaya perolehan diamortisasi

(i) Amortised cost

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(ii) Fair value through other comprehensive income

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset keuangan (lanjutan)

h. Financial assets (continued)

Pengukuran (lanjutan)

Measurement (continued)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(a) Debt instrument (continued)

(iii) Nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain (lanjutan)

(iii) Fair value through other comprehensive
income (continued)

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "lain-lain, bersih".

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "others, net".

(iv) Nilai wajar melalui laba rugi

(iv) Fair value through profit or loss

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam periode kemunculannya.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss in the period in which it arises.

(b) Instrumen ekuitas

(b) Equity instrument

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan

j. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

j. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried as financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Liabilitas keuangan

k. Financial liabilities

Liabilitas keuangan yang termasuk di dalamnya utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses and bank loans are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

l. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

l. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif yang dimiliki sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Derivatives are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates its derivatives as hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan pos yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan arus kas pada pos yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instrument and hedged item, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flow of hedged items.

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pos yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

Bagian dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung dalam laba rugi.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

**I. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai** (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi pada periode yang sama dimana pos yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laba rugi.

m. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode First-In First-Out ("FIFO").

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

n. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**I. Derivative financial instruments and hedging
activities** (continued)

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is being hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

m. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the First-In First-Out ("FIFO") method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

n. Property, plant and equipment

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kapal motor	25	5%	Motor vessels
Fasilitas muatan apung	16	6%	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	17 - 20	5% - 6%	Tugboats and barges
Alat berat	10	10%	Heavy equipments
Kendaraan dan speed boats	5	20%	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	4	25%	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	25%	Office equipments
Komputer	4	25%	Computers
Dry docking	2.5 - 5	20% - 40%	Dry docking

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat aset, nilai sisa dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap tanggal akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Property, plant and equipment (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed Assets".

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dihapuskan, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghapusan aset tersebut diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Property, plant and equipment (continued)

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

The Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values of property, plant and equipment have fairly reflected the condition of the assets.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment loss for assets would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual

p. Non-current assets (or disposal group) held for sale

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

q. Utang usaha

q. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Utang usaha (lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena undang-undang atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan undang-undang atau KKB adalah program imbalan pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Trade payables (continued)

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortised and recognised in the profit or loss.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Employee benefits

(i) Post-employment benefits obligation

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with applicable law or Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the law or the CLA represent defined benefit plans.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

(i) Kewajiban imbalan pascakerja
(lanjutan)

(i) Post-employment benefits obligation
(continued)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

(ii) Kewajiban pensiun

(ii) Pension obligations

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Avrist Assurance.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Avrist Assurance.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset, or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pondasi atau untuk merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

u. Current and deferred income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the financial position date. The Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari "beban operasi" pada periode berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

For income which is subject to final tax, final income tax expense is recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of "operating expenses" in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban

v. Revenue and expenses recognition

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*

5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

A performance obligation may be satisfied:

- a. *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontinjensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa yang diberikan sepanjang periode berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai "aset kontrak". Kontrak liabilitas adalah uang muka yang diterima dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

w. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham sendiri (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

x. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tahun dimana dividen telah dideklarasikan oleh pemegang saham.

y. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenues from charter hire and other service activities are recognised in the period in which the services are rendered, with reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Trade receivables related with the services rendered during the period and which have not been billed to customers are recognised as "contract assets". Contract liabilities represent advances received from customer.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

w. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

x. Dividend distributions

Dividend distributions to the shareholders are recognised as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared by the shareholders.

y. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the period by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Laba bersih per saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

z. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak seperti yang diatur dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar harga perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak/"SKPP"). Selisih di antara pengakuan aset dan liabilitas yang dikarenakan pengampunan pajak diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengikuti PSAK yang relevan dengan sifat atas aset/liabilitas tersebut. Aset pengampunan pajak telah direklasifikasikan sebagai aset tetap.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengikuti PSAK yang relevan dengan sifat atas aset/liabilitas tersebut. Aset pengampunan pajak telah direklasifikasikan sebagai aset tetap.

aa. Pembayaran berbasis saham

Pada saat Penawaran Umum Saham Perdana tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA"), dimana Perusahaan membagikan saham kepada karyawan. Nilai wajar yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan vest. Jumlah beban diakui selama periode vesting, yaitu periode di mana seluruh kondisi vesting tertentu telah terpenuhi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Earnings per share (continued)

As at 31 December 2021 and 2020 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

z. Tax amnesty assets and liabilities

Tax amnesty assets as defined in SFAS 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognised at cost (value stated in Tax Amnesty Approval/"SKPP"). The difference between the recognised assets and liabilities arising from the tax amnesty is recognised as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognised in the profit or loss of the period.

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant SFAS based on the nature of the assets/liabilities. Tax amnesty assets have been reclassified as property, plant and equipment.

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant SFAS based on the nature of the assets/liabilities. Tax amnesty assets have been reclassified as property, plant and equipment.

aa. Share-based payments

Since the Initial Public Offering in 2017, the Company has implemented an *Employee Stock Allocation* ("ESA") plan, where the Company distributes shares to the Company's employees. The fair value is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value granted:

- including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan vest berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Perusahaan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurnya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

ab. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Share-based payments (continued)

At the end of each reporting period, the Company revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the non-market vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

ab. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the Management to make estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future years.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(a) Penyisihan penurunan nilai atas piutang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

(b) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(a) *Provision for impairment of receivables*

The Group applies the simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provisions against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

(b) *Estimated useful lives of property, plant and equipment*

The useful lives of each item of property, plant and equipment are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, external technical evaluation and experience with similar assets.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

- (b) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap (lanjutan)

Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

Pada tahun 2020, Grup mengubah estimasi masa manfaat kapal tunda dan tongkang dari 12 - 15 tahun menjadi 17 - 20 tahun berdasarkan hasil penilaian kembali masa manfaat aset dan membebankan dampaknya pada laba rugi secara prospektif (Catatan 2n).

Estimasi masa manfaat kapal tunda dan tongkang yang disesuaikan menjadi 17 - 20 tahun mencerminkan ekspektasi Grup atas lamanya periode Grup akan dapat menggunakan kapal tunda dan tongkang tersebut di masa yang akan datang.

Estimasi awal masa manfaat kapal tunda dan tongkang selama 12 - 15 tahun mencerminkan ekspektasi Grup berdasarkan tingkat estimasi utilisasi fasilitas tersebut di masa lalu.

- (c) Penurunan nilai aset nonkeuangan

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset. Penentuan nilai aset menggunakan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang berdasarkan hasil dari penggunaan aset dan penjualan aset. Meskipun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai dari aset yang diharapkan tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, tetapi perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak pada kinerja keuangan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

- (b) *Estimated useful lives of property, plant and equipment (continued)*

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

In 2020, the Group changed the estimated useful life for tugboats and barges from 12 - 15 years to 17 - 20 years based on the reassessment of the useful life of the assets and charged the impact to the profit or loss on a prospective basis (Note 2n).

The estimated useful life for tugboats and barges which is adjusted to 17 - 20 years reflects the Group's expectation of the period in which the Group will be able to utilise the tugboats and barges in the future.

The initial estimated useful life for tugboats and barges of 12 - 15 years reflects the Group's expectation based on the estimated utilisation rate of these facilities in the past.

- (c) *Impairment of non-financial assets*

An impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of an asset's recoverable amount requires the estimation of cash flows expected to result from the continued use of assets in the sale of the assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the financial performance.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(d) Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

(e) Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(d) Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

(e) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(e) Imbalan pensiun (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

(f) Pajak penghasilan

Ketidakpastian dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks, perubahan hukum pajak, jumlah dan waktu atas sifat pendapatan kena pajak yang membutuhkan penyesuaian di masa mendatang terhadap pendapatan dan beban pajak yang telah tercatat.

Estimasi yang signifikan juga dibutuhkan dalam penentuan atas penyisihan pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal.

(g) Mata uang fungsional

Lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi adalah lingkungan utama Grup dalam menghasilkan dan mengeluarkan kas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(e) Pension benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

(f) Pajak penghasilan

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of the nature of taxable income, which could necessitate future adjustments to the taxable income and expenses already recorded.

Significant estimates are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

(g) Functional currency

The primary economic environment in which the Group operates is normally the economic environment in which it primarily generates and expends cash.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 and 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(g) Mata uang fungsional (lanjutan)

Manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomik dari transaksi, peristiwa, dan kondisi yang mendasarinya. Dalam melakukan pertimbangan terkait hal ini, manajemen memberikan prioritas pada indikator utama sebelum mempertimbangkan indikator tambahan, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk memberikan tambahan bukti pendukung dalam menentukan mata uang fungsional Grup.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(g) Functional currency (continued)

Management uses a consideration in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. In exercising that judgement, management gives priority to the primary indicators before considering the secondary indicators pursuant to the applicable accounting standard that provide supporting evidence to determine the Group's functional currency.

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika	2,000	2,000	US Dollar
Rupiah	1,744	2,127	Rupiah
Dolar Singapura	<u>57</u>	<u>58</u>	Singapore Dollar
Jumlah kas	<u>3,801</u>	<u>4,185</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- Citibank, N.A. Jakarta ("Citibank")	6,924,924	722,208	Citibank, N.A. Jakarta ("Citibank") -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	592,553	1,170	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	274,210	956	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Permata Tbk	221,901	-	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,378	3,545	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Victoria Tbk	120	-	PT Bank Victoria Tbk -
Dolar AS			US Dollar
- Citibank	6,319,067	1,380,063	Citibank -
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 ("Woori")	713,379	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 ("Woori") -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- United Overseas Bank Limited ("UOB")	-	465,658	United Overseas Bank Limited ("UOB") -
- PT Bank Permata Tbk	<u>-</u>	<u>5,620</u>	PT Bank Permata Tbk -
Jumlah kas di bank	<u>15,048,707</u>	<u>2,579,220</u>	Total cash in banks

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)	4.	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH (continued)	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
- Woori	3,153,689	-	Woori -
- PT Bank BTPN Tbk	-	1,063,452	PT Bank BTPN Tbk -
- PT Bank Victoria Tbk	700,820	-	PT Bank Victoria Tbk -
Dolar AS			US Dollar
- Woori	3,000,000	-	Woori -
- PT Bank Permata Tbk	-	5,000,000	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	4,000,000	PT Bank UOB Indonesia Tbk -
Jumlah deposito berjangka	<u>6,854,509</u>	<u>10,063,452</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>21,907,017</u>	<u>12,646,857</u>	Total cash and cash equivalents
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dolar AS			US Dollar
- ICICI Bank Limited ("ICICI")	<u>66,114</u>	<u>1,343,554</u>	ICICI Bank Limited ("ICICI") -
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>66,114</u>	<u>1,343,554</u>	Total restricted cash
Bagian lancar	<u>66,114</u>	-	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>1,343,554</u>	Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada ICICI sebesar AS\$66.114 (31 Desember 2020: AS\$1.343.554) merupakan rekening Grup yang digunakan sebagai jaminan pembayaran angsuran pokok pinjaman dan bunga (Catatan 14).

As at 31 December 2021, restricted cash with ICICI of US\$66,114 (31 December 2020: US\$1,343,554) represents the Group's account used to secure repayment of loan installments and interests (Note 14).

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA, BERSIH

5. TRADE RECEIVABLES, NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Multi Harapan Utama	3,277,353	669,268	<i>PT Multi Harapan Utama</i>
PT Jembayan Muarabara	2,541,796	829,631	<i>PT Jembayan Muarabara</i>
PT Marunda Graha Mineral	1,268,187	863,118	<i>PT Marunda Graha Mineral</i>
PT Barge Jaya Arnawama	1,100,492	167,316	<i>PT Barge Jaya Arnawama</i>
PT Indexim Coalindo	873,823	-	<i>PT Indexim Coalindo</i>
PT Trisensa Mineral Utama	446,376	194,925	<i>PT Trisensa Mineral Utama</i>
PT Anugerah Bara Kaltim	383,898	-	<i>PT Anugerah Bara Kaltim</i>
PT Asian Bulk Logistics	361,503	-	<i>PT Asian Bulk Logistics</i>
PT Cemindo Gemilang	274,741	437,706	<i>PT Cemindo Gemilang</i>
PT Galley Adhika Arnawama	84,519	2,150,552	<i>PT Galley Adhika Arnawama</i>
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	-	505,348	<i>PT Pelayaran Bahtera Adhiguna</i>
PT Bukit Prima Bahari	-	563,375	<i>PT Bukit Prima Bahari</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$300.000)	<u>1.790.431</u>	<u>2.906.698</u>	<i>Others (each below US\$300,000)</i>
Sub jumlah	<u>12.403.119</u>	<u>9.287.937</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi (Catatan 27a)			<i>Related parties (Note 27a)</i>
PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN")	<u>885.391</u>	<u>189.018</u>	<i>PT Adimitra Barataman Nusantara ("ABN")</i>
Jumlah	13,288,510	9,476,955	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(353,464)</u>	<u>(516,829)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang usaha	<u><u>12,935,046</u></u>	<u><u>8,960,126</u></u>	<i>Total trade receivables</i>
Persentase piutang usaha - pihak berelasi, neto terhadap jumlah aset	0.55%	0.13%	<i>Percentage of trade receivables - related parties, net to total assets</i>
Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging analysis of trade receivables is as follows:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lancar	10,956,876	5,444,140	<i>Current</i>
Jatuh tempo 1-30 hari	1,563,683	1,474,545	<i>Overdue 1-30 days</i>
Jatuh tempo 31-60 hari	224,464	347,611	<i>Overdue 31-60 days</i>
Jatuh tempo 61-90 hari	84,008	975,351	<i>Overdue 61-90 days</i>
Jatuh tempo 90 hari - 1 tahun	28,879	738,230	<i>Overdue 90 days - 1 year</i>
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	<u>430,600</u>	<u>497,078</u>	<i>Overdue more than 1 year</i>
Jumlah	<u><u>13,288,510</u></u>	<u><u>9,476,955</u></u>	<i>Total</i>

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi dalam mata uang berikut:

	<u>2021</u>
Rupiah	12,541,648
Dolar AS	<u>746,862</u>
Jumlah	<u><u>13,288,510</u></u>

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisis kemampuan masing-masing pelanggan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Pada awal tahun	516,829
Provisi tahun berjalan	157,382
Pemulihan tahun berjalan	<u>(320,747)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>353,464</u></u>

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya masing-masing sebesar AS\$353.464 dan AS\$516.829 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 1 tahun, dan Manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

The carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>2020</u>	
	9,258,918	Rupiah
	<u>218,037</u>	US Dollar
Jumlah	<u><u>9,476,955</u></u>	Total

No interest is charged on trade receivables. The Group has recognised an allowance for impairment losses of receivables based on the payment capability analysis of each customer.

Movements of provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	516,829	664,961	At the beginning of the year
Provisi tahun berjalan	157,382	57,904	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	<u>(320,747)</u>	<u>(206,036)</u>	Reversal during the year
Pada akhir tahun	<u><u>353,464</u></u>	<u><u>516,829</u></u>	At the end of the year

Included in the allowance for impairment losses are impaired trade receivables amounting to US\$353,365 and US\$516,829 as at 31 December 2021 and 2020, respectively. All of the individually impaired trade receivables balances were outstanding more than 1 year, and the Management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Management believes that the provision for impairment above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As at 31 December 2021 and 2020, no trade receivables were used as collateral for bank loans or other borrowings.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. ASET KONTRAK, BERSIH

6. CONTRACT ASSETS, NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium Mohar Shipping Corporation Pte. Ltd.	1,163,030	464,471	<i>PT Indonesia Asahan Aluminium Mohar Shipping Corporation Pte. Ltd.</i>
PT Multi Harapan Utama	437,601	-	<i>PT Multi Harapan Utama</i>
PT Asian Bulk Logistics	344,336	-	<i>PT Asian Bulk Logistics</i>
Dava Pte. Ltd	255,000	272,000	<i>Dava Pte. Ltd</i>
PT Aserra Logistik Indonesia	234,413	-	<i>PT Aserra Logistik Indonesia</i>
PT Marunda Graha Mineral	193,404	143,212	<i>PT Marunda Graha Mineral</i>
PT Jembayan Muarabara	-	417,816	<i>PT Jembayan Muarabara</i>
PT Pelabuhan Bahtera Adhiguna Shanghai Minsheng Shipping Co. Ltd.	-	369,567	<i>PT Pelabuhan Bahtera Adhiguna Shanghai Minsheng Shipping Co. Ltd.</i>
PT Mitra Pelayaran Nusantara	-	327,885	<i>PT Mitra Pelayaran Nusantara</i>
PT Metalindo Bumi Raya	-	235,992	<i>PT Metalindo Bumi Raya</i>
PT Indomining	-	189,117	<i>PT Indomining</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$150.000)	-	162,858	<i>Others (each below US\$150,000)</i>
	<u>15,512</u>	<u>54,511</u>	
Sub jumlah	<u>2,643,296</u>	<u>2,992,912</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi (Catatan 27b)	<u>78,744</u>	<u>154,257</u>	<i>Related parties (Note 27b)</i>
Jumlah aset kontrak	<u>2,722,040</u>	<u>3,147,169</u>	<i>Total contract assets</i>
Persentase aset kontrak - pihak berelasi, neto terhadap jumlah aset	0.05%	0.11%	<i>Percentage of contract assets - related parties, net to total assets</i>
Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset kontrak tidak diperlukan karena Manajemen berpendapat seluruh aset kontrak dapat ditagih.			<i>The Management believes that all contract assets are collectible therefore no allowance for impairment loss has been provided.</i>

7. PERSEDIAAN, BERSIH

7. INVENTORIES, NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bahan bakar	2,685,355	1,683,176	<i>Fuel</i>
Oli	510,412	481,894	<i>Lubricants</i>
Tali kawat dan suku cadang lainnya	<u>563,209</u>	<u>562,827</u>	<i>Wire ropes and other spare parts</i>
Sub jumlah	<u>3,758,976</u>	<u>2,727,897</u>	<i>Subtotal</i>
Penyisihan penurunan nilai	-	-	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah persediaan	<u>3,758,976</u>	<u>2,727,897</u>	<i>Total inventories</i>
Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:			<i>Movement of provision for impairment is as follows:</i>
Pada awal tahun	-	105,368	<i>At the beginning of the year</i>
Provisi tahun berjalan	-	-	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	-	<u>(105,368)</u>	<i>Reversal during the year</i>
Pada akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>At the end of the year</i>
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut tidak diperlukan.			<i>Management believes that the provision for impairment of inventories is unnecessary.</i>

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka			Advances
Pembelian suku cadang	754,315	1,435,068	<i>Purchase of spare parts</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	<u>53,482</u>	<u>42,979</u>	<i>Others (each below US\$30,000)</i>
Sub jumlah	<u>807,797</u>	<u>1,478,047</u>	<i>Subtotal</i>
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
Asuransi	551,653	530,514	<i>Insurance</i>
Sewa	54,870	13,653	<i>Rental</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	<u>65,918</u>	<u>25,848</u>	<i>Others (each below US\$30,000)</i>
Sub jumlah	<u>672,441</u>	<u>570,015</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>1,480,238</u>	<u>2,048,062</u>	<i>Total advances and prepayments</i>

9. ASET TETAP, BERSIH

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET

	<u>2021</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	53,587	-	-	-	53,587	<i>Land</i>
Bangunan	87,217	-	-	-	87,217	<i>Buildings</i>
Fasilitas muatan apung	70,982,035	4,500,000	-	-	75,482,035	<i>Floating loading facilities</i>
Kapal tunda dan tongkang	102,184,683	639,411	(1,654,136)	1,436,454	102,606,412	<i>Tugboats and barges</i>
Alat berat	4,639,096	1,495,854	-	465,214	6,600,164	<i>Heavy equipments</i>
Kendaraan dan speed boats	384,434	16,777	(76,905)	-	324,306	<i>Vehicles and speed boats</i>
Perabotan dan perlengkapan	31,443	-	-	-	31,443	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	1,231,513	27,051	-	-	1,258,564	<i>Office equipments</i>
Komputer	330,647	26,468	-	-	357,115	<i>Computers</i>
Dry docking	31,346,691	-	(595,968)	7,380,616	38,131,339	<i>Dry docking</i>
Kapal motor	<u>55,797,253</u>	-	-	<u>(6,623,323)</u>	<u>49,173,930</u>	<i>Motor vessels</i>
Sub jumlah	<u>267,068,599</u>	<u>6,705,561</u>	<u>(2,327,009)</u>	<u>2,658,961</u>	<u>274,106,112</u>	<i>Subtotal</i>
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress:
Dry docking	4,810,039	3,113,765	-	(7,380,615)	543,189	<i>Dry docking</i>
Kapal motor	383,712	811,562	-	(1,195,274)	-	<i>Motor vessels</i>
Fasilitas muatan apung	56,699	-	-	(56,699)	-	<i>Floating loading facilities</i>
Alat berat	-	1,431,677	-	(576,314)	855,363	<i>Heavy equipment</i>
Kapal tunda dan tongkang	-	<u>1,436,452</u>	-	<u>(1,436,452)</u>	-	<i>Tugboats and barges</i>
Sub jumlah	<u>5,250,450</u>	<u>6,793,456</u>	<u>-</u>	<u>(10,645,354)</u>	<u>1,398,552</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>272,319,049</u>	<u>13,499,017</u>	<u>(2,327,009)</u>	<u>(7,986,393)</u>	<u>275,504,664</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(17,807)	(4,360)	-	-	(22,167)	<i>Buildings</i>
Fasilitas muatan apung	(59,661,362)	(1,699,558)	-	-	(61,360,920)	<i>Floating loading facilities</i>
Kapal tunda dan tongkang	(71,546,787)	(2,525,260)	1,328,979	-	(72,743,068)	<i>Tugboats and barges</i>
Alat berat	(2,624,740)	(518,995)	-	8,746	(3,134,989)	<i>Heavy equipments</i>
Kendaraan dan speed boats	(284,601)	(34,014)	57,219	-	(261,396)	<i>Vehicles and speed boats</i>
Perabotan dan perlengkapan	(31,443)	-	-	-	(31,443)	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	(1,112,780)	(44,078)	-	-	(1,156,858)	<i>Office equipments</i>
Komputer	(237,223)	(40,115)	-	-	(277,338)	<i>Computers</i>
Dry docking	(22,837,750)	(5,686,983)	577,275	-	(27,947,458)	<i>Dry docking</i>
Kapal motor	<u>(5,924,682)</u>	<u>(3,130,414)</u>	-	<u>1,003,287</u>	<u>(8,051,809)</u>	<i>Motor vessels</i>
Jumlah	<u>(164,279,175)</u>	<u>(13,683,777)</u>	<u>1,963,473</u>	<u>1,012,033</u>	<u>(174,987,446)</u>	<i>Total</i>
Nilai tercatat bersih	<u>108,039,874</u>				<u>100,517,218</u>	<i>Net carrying value</i>

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

		31 Desember/December 2020					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:	
Tanah	53,587	-	-	-	53,587	Land	
Bangunan	87,217	-	-	-	87,217	Buildings	
Fasilitas muatan apung	70,982,035	-	-	-	70,982,035	Floating loading facilities	
Kapal tunda dan tongkang	101,594,026	190,791	-	399,866	102,184,683	Tugboats and barges	
Alat berat	4,138,734	210,519	-	289,843	4,639,096	Heavy equipments	
Kendaraan dan speed boats	386,868	-	(2,434)	-	384,434	Vehicles and speed boats	
Perabotan dan perlengkapan	31,443	-	-	-	31,443	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	1,231,513	-	-	-	1,231,513	Office equipments	
Komputer	277,024	53,623	-	-	330,647	Computers	
Dry docking	24,892,802	-	-	6,453,889	31,346,691	Dry docking	
Kapal motor	55,797,253	-	-	-	55,797,253	Motor vessels	
Sub jumlah	<u>259,472,502</u>	<u>454,933</u>	<u>(2,434)</u>	<u>7,143,598</u>	<u>267,068,599</u>	Subtotal	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress:	
Dry docking	1,900,648	9,588,381	-	(6,678,990)	4,810,039	Dry docking	
Kapal motor	-	383,712	-	-	383,712	Motor vessels	
Fasilitas muatan apung	230,702	-	-	(174,003)	56,699	Floating loading facilities	
Kapal tunda dan tongkang	114,386	285,480	-	(399,866)	-	Tugboats and barges	
Sub jumlah	<u>2,245,736</u>	<u>10,257,573</u>	<u>-</u>	<u>(7,252,859)</u>	<u>5,250,450</u>	Subtotal	
Jumlah	<u>261,718,238</u>	<u>10,712,506</u>	<u>(2,434)</u>	<u>(109,261)</u>	<u>272,319,049</u>	Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Bangunan	(13,446)	(4,361)	-	-	(17,807)	Buildings	
Fasilitas muatan apung	(58,003,650)	(1,657,712)	-	-	(59,661,362)	Floating loading facilities	
Kapal tunda dan tongkang	(66,341,891)	(5,204,896)	-	-	(71,546,787)	Tugboats and barges	
Alat berat	(2,215,019)	(409,721)	-	-	(2,624,740)	Heavy equipments	
Kendaraan dan speed boats	(249,677)	(37,358)	2,434	-	(284,601)	Vehicles and speed boats	
Perabotan dan perlengkapan	(31,443)	-	-	-	(31,443)	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	(1,062,938)	(49,842)	-	-	(1,112,780)	Office equipments	
Komputer	(205,835)	(31,388)	-	-	(237,223)	Computers	
Dry docking	(18,111,421)	(4,726,329)	-	-	(22,837,750)	Dry docking	
Kapal motor	(2,865,959)	(3,058,723)	-	-	(5,924,682)	Motor vessels	
Jumlah	<u>(149,101,279)</u>	<u>(15,180,330)</u>	<u>2,434</u>	<u>-</u>	<u>(164,279,175)</u>	Total	
Penurunan nilai	<u>(262,469)</u>	<u>-</u>	<u>262,469</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Impairment	
Nilai tercatat bersih	<u>112,354,490</u>				<u>108,039,874</u>	Net carrying value	

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	13,565,570	15,061,747	Cost of revenue (Note 20)
Beban operasi (Catatan 21)	<u>118,207</u>	<u>118,583</u>	Operating expenses (Note 21)
	<u>13,683,777</u>	<u>15,180,330</u>	

Lihat Catatan 2n untuk perubahan umur aset tetap.

Refer to Note 2n for change in property, plant and equipment's useful lives.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Harga jual pelepasan aset tetap	575,995	146
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(363,536)	-
Laba penjualan aset tetap	212,459	146

Aset tetap Grup berupa 1 fasilitas muatan apung, 10 kapal tunda dan 8 tongkang dengan jumlah nilai pasar sebesar AS\$28.710.810 dan AS\$28.710.810 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka panjang dengan ICICI (Catatan 14).

Aset tetap Grup berupa 4 kapal motor ("MV") dengan jumlah nilai tercatat sebesar AS\$32.441.645 dan AS\$33.406.083 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dengan Citibank (Catatan 14).

Aset tetap Grup berupa 13 kapal tunda dan 13 tongkang dengan jumlah nilai tercatat sebesar AS\$19.773.183 pada tanggal 31 Desember 2021 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dengan Bank Permata (Catatan 14).

Aset tetap Grup berupa 1 fasilitas muatan apung, 3 kapal tunda dan 1 tongkang dengan jumlah nilai tercatat sebesar AS\$ 14,991,893 pada tanggal 31 Desember 2021 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dengan Bank Woori (Catatan 14).

Harga perolehan aset tetap berupa alat berat, kendaraan, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$2,421,948 dan AS\$2.620.006 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

Disposals of property, plant and equipment for the year ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020
<i>Selling price of disposed property, plant and equipment</i>	575,995	146
<i>Net book value of disposed property, plant and equipment</i>	(363,536)	-
<i>Gain on sale of property, plant, and equipment</i>	212,459	146

The Group's property, plant and equipment consisting of 1 floating loading facility, 10 tugboats and 8 barges with a total market value of US\$28,710,810 and US\$28,710,810 at 31 December 2021 and 2020, are pledged as collateral for long-term bank loans with ICICI (Note 14).

The Group's property, plant and equipment consisting of 4 Motor Vessels ("MV") with a total carrying value of US\$32,441,645 and US\$33,406,803 as at 31 December 2021 and 2020, are pledged as collateral for long-term bank loans with Citibank (Note 14).

The Group's property, plant and equipment consisting of 13 tugboats and 13 barges with a total carrying value of US\$19,773,183 as at 31 December 2021, are pledged as collateral for long-term bank loans with Bank Permata (Note 14).

The Group's property, plant and equipment consisting of 1 floating loading facility, 3 tugboats and 1 barge with a total carrying value of US\$14,991,893 as at 31 December 2021, are pledged as collateral for long-term bank loans with Bank Woori (Note 14).

The acquisition costs of property, plant and equipment including heavy equipment, vehicles, office equipment, furniture and fixtures which have been fully depreciated but are still in use amounted to US\$2,421,948 and US\$2,620,006, respectively as at 31 December 2021 and 2020.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, bangunan, kendaraan, fasilitas muatan apung, kapal tunda dan tongkang telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$108.520.113 melalui asuransi dari PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Kalibesar Raya Utama dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk.. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup mempunyai 2 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa manfaat yang akan berakhir pada tanggal 21 Maret 2043. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Nama proyek/ <i>Project name</i>	Nilai aset dalam penyelesaian/ <i>Value of construction in progress</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimated time of completion</i>
31 Desember/December 2021			
<i>Dry docking</i>	543,189	90%	Maret/ March 2022
<i>Alat berat/Heavy equipment</i>	855,363	90%	Maret/ March 2022
Jumlah/Total	1,398,552		
31 Desember/December 2020			
<i>Dry docking</i>	4,810,039	10% - 90%	Januari - Maret/ January - March 2021
<i>Kapal motor/Motor vessels</i>	383,712	90%	Maret/March 2021
<i>Fasilitas muatan apung/Floating loading facilities</i>	56,699	90%	Maret/ March 2021
Jumlah/Total	5,250,450		

10. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2021, PGL, entitas anak, sedang dalam proses penjualan aset kapal. Nilai aset yang dimiliki untuk dijual sebesar US\$6.917.662 diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi beban penjualan. Transaksi penjualan ini telah selesai pada bulan Januari 2022 dengan nilai penjualan sebesar US\$11.630.000 setelah dikurangi biaya penjualan.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET (continued)

As at 31 December 2021, buildings, vehicles, floating loading facilities, tugboats and barges are covered by insurance against possible losses for a sum of US\$108,520,113 covered by insurance from PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Kalibesar Raya Utama dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk. The Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Group owns 2 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") which will end on 21 March 2043. The Group's Management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

Construction in progress

As at 31 December 2021 and 2020, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects is as follows:

10. ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

As of 31 December 2021, PGL, the subsidiary, was in the process of selling its vessel. The value of assets held for sale of US\$6,917,662 was measured at the lower of the carrying amount or fair value less selling expenses. This sale transaction was completed in January 2022 with a sales value of US\$11,630,000 after deducting selling costs.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**
(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 and 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. SEWA

11. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

31 Desember/December 2021				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Costs
Sewa gedung kantor	1,369,962	-	1,369,962	Office building lease
Kapal tunda dan tongkang	-	3,905,424	3,905,424	Tugs and barges
Leasehold improvement	-	279,338	279,338	Leasehold improvement
Sub jumlah	<u>1,369,962</u>	<u>4,184,762</u>	<u>5,554,724</u>	Sub total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Sewa gedung kantor	(328,791)	(328,791)	(657,582)	Office building lease
Kapal tunda dan tongkang	-	(1,952,712)	(1,952,712)	Tugs and barges
Jumlah	<u>(328,791)</u>	<u>(2,281,503)</u>	<u>(2,610,294)</u>	Total
Nilai tercatat bersih	<u>1,041,171</u>		<u>2,944,430</u>	Net carrying value

31 Desember/December 2020				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Costs
Sewa gedung kantor	1,369,962	-	1,369,962	Office building lease
Jumlah	<u>1,369,962</u>	<u>-</u>	<u>1,369,962</u>	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Sewa gedung kantor	-	(328,791)	(328,791)	Office building lease
Jumlah	<u>-</u>	<u>(328,791)</u>	<u>(328,791)</u>	Total
Nilai tercatat bersih	<u>1,369,962</u>		<u>1,041,171</u>	Net carrying value

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok pendapatan			
pendapatan (Catatan 20)	1,952,712	-	Cost of revenue (Note 20)
Beban operasi (Catatan 21)	<u>328,791</u>	<u>328,791</u>	Operating expenses (Note 21)
Jumlah	<u>2,281,503</u>	<u>328,791</u>	Total

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 and 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	1,016,106	1,369,962	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3,905,424	-	<i>Addition</i>
Beban bunga	318,055	96,832	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(2,264,167)	(447,588)	<i>Payments</i>
Selisih kurs	<u>24,687</u>	<u>(3,100)</u>	<i>Foreign exchanges</i>
Jumlah	<u><u>3,000,105</u></u>	<u><u>1,016,106</u></u>	<i>Total</i>
Bagian jangka pendek	<u><u>2,502,570</u></u>	<u><u>308,082</u></u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>497,535</u></u>	<u><u>708,024</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statements of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban bunga atas sewa (Catatan 22)	318,055	96,832	<i>Interest on lease (Note 22)</i>
Beban terkait sewa jangka jangka pendek dan aset bernilai rendah	20,882,976	10,038,293	<i>Expenses related to short-term lease of low value assets</i>

Laporan arus kas menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statements of cashflows shows the following amounts related to leases:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			<i>Cashflows from financing activities</i>
Pembayaran beban keuangan	(318,055)	(96,832)	<i>Payment of finance costs</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(1,946,112)	(353,856)	<i>Repayment of lease liabilities</i>

Grup menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung kantor dan kapal. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into lease agreements which are related to rental of office building and vessel. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

Perjanjian sewa gedung yang signifikan adalah dengan PT Menara Astra (Catatan 29d).

The significant building rental agreement was entered with PT Menara Astra (Note 29d).

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**
(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 and 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

	<u>2021</u>
Pihak ketiga	8,112,670
Jumlah utang usaha	<u>8,112,670</u>

Nilai tercatat utang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Rupiah	7,815,172
Dolar AS	240,018
Dolar Singapura	6,742
Yen Jepang	<u>50,738</u>
Jumlah	<u>8,112,670</u>

Saldo utang usaha berasal dari transaksi pembelian bahan bakar, oli, bongkar muat dan suku cadang.

12. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>
	4,341,479
Jumlah	<u>4,341,479</u>

The carrying amounts of the Group's trade payables were denominated as follows:

	<u>2020</u>
Rupiah	4,221,697
US Dollar	115,557
Singapore Dollar	-
Japan Yen	<u>4,225</u>
Total	<u>4,341,479</u>

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, lubricants, stevedoring and spare parts.

13. BEBAN AKRUAL

	<u>2021</u>
Sewa kapal	2,411,640
Suku cadang dan pelumas	1,842,939
Bahan bakar dan minyak diesel	1,497,175
Imbalan karyawan	724,286
Komisi	249,220
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	<u>832,420</u>
Jumlah beban akrual	<u>7,557,680</u>

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2020</u>
Charter hire	832,714
Spare parts and lubricants	5,205,464
Fuel and diesel oil	1,556,879
Employee rewards	435,577
Commissions	256,084
Others (each below US\$100,000)	<u>328,154</u>
Total accrued expenses	<u>8,614,872</u>

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Citibank	10,000,000
Woori	9,261,000
Bank Permata	6,862,191
ICICI	16,800,000
Dikurangi: Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(308,360)</u>
Jumlah pinjaman bank	<u>25,814,831</u>
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(12,252,607)</u>
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>13,562,224</u>

14. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loans of the Group as at 31 December 2021 and 2020 net of unamortised transaction costs are as follows:

	<u>2020</u>
Citibank	18,000,000
Woori	-
Permata Bank	-
ICICI	16,800,000
Less: Unamortised transaction costs	<u>(289,081)</u>
Total bank loans	<u>34,510,919</u>
Less: Current maturities	<u>(11,447,311)</u>
Long-term bank loans, net of current maturities	<u>23,063,608</u>

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Woori

Pada tanggal 22 Maret 2021, ICICI dan Woori menandatangani perjanjian *Assignment Agreement*, dimana ICICI mengalihkan pinjaman yang terutang oleh Grup sebesar AS\$11.172.000 kepada Woori.

Ketentuan yang ada di Perjanjian Fasilitas Pinjaman ICICI tertanggal 21 Maret 2019 memiliki pengertian yang sama dengan *Assignment Agreement* kecuali diberikan pengertian yang lain dalam *Assignment Agreement*.

Fasilitas pinjaman ini memiliki jaminan berupa 1 fasilitas muatan apung, 3 kapal tunda dan 1 tongkang dengan jumlah nilai tercatat sebesar AS\$14,991,893 pada tanggal 31 December 2021.

Tanggal mulai berlakunya pengalihan pinjaman dari ICICI ke Woori adalah 24 Maret 2021.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, Grup telah melakukan pembayaran sebesar AS\$1.911.000.

Grup harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio pinjaman terhadap nilai pasar aset yang dijamin tidak melebihi 0,7 sepanjang waktu
- Rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") tidak kurang dari 1,1;
- Jumlah utang terhadap kekayaan bersih kurang dari 1,5;
- Nilai kapal terhadap saldo utang tidak kurang dari 1,4;
- Menjaga kekayaan bersih dengan jumlah yang tidak kurang AS\$35.000.000.

Grup harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Manajemen telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

ICICI

Pada tanggal 21 Maret 2019, Grup menandatangani perjanjian dengan ICICI untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga AS\$21.000.000 dan fasilitas derivatif sebesar AS\$1.500.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu enam tahun sejak tanggal penarikan pertama.

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar LIBOR + 1,90% per tahun, dengan jaminan berupa 1 fasilitas muatan apung, 10 kapal tunda dan 8 tongkang dengan nilai pasar yang tidak kurang dari AS\$30.000.000.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Woori

On 22 March 2021, ICICI and Woori entered into an Assignment Agreement, in which ICICI transferred its loan owed by the Group amounting to US\$11,172,000 to Woori.

Terms defined in ICICI Term Loan Facility Agreement dated 21 March 2019 have the same meaning in the Assignment Agreement unless given a different meaning in the Assignment Agreement.

The loan facility is secured by 1 floating loading facility, 3 tugboats and 1 barge with a total carrying value of US\$14,991,893 as at 31 December 2021.

The effective loan transfer date from ICICI to Woori is 24 March 2021.

During the year ended 31 December 2021, the Group has made repayments amounting to US\$1,911,000.

The Group is required to maintain financial ratios as follows:

- *Total debt to the market value of pledged assets is not exceeds 0.7 at all times*
- *Ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortisation to Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") of not less than 1.1;*
- *Total debt to tangible networth less than 1.5;*
- *Vessel value to loan outstanding not less than 1.4;*
- *Maintain minimum net worth of at least US\$35,000,000.*

The Group is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

The Management believes it is in compliance with the financial and non-financial undertakings in the borrowing agreement.

ICICI

On 21 March 2019, the Group entered into an agreement with ICICI to provide a loan facility of up to US\$21,000,000 and a derivative facility of US\$1,500,000 that will expire in six years from the date of first drawdown.

The loan facility has an annual interest rate of LIBOR + 1.90%, which is secured by 1 floating loading facility, 10 tugboats and 8 barges with market value which is not less than US\$30,000,000.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

ICICI (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Grup telah menggunakan fasilitas pinjaman sebesar AS\$21.000.000 untuk pembelian aset tetap.

Selama tahun berjalan, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$5.628.000. Pada tanggal 24 Maret 2021, sisa pinjaman sebesar AS\$11.070.000 dialihkan kepada Woori sebagaimana dijelaskan di atas.

Grup harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio pinjaman terhadap nilai pasar aset yang dijamin tidak melebihi 0,7 sepanjang waktu
- Rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan DSCR tidak kurang dari 1,1;
- Jumlah utang terhadap kekayaan bersih kurang dari 1,5;
- Nilai kapal terhadap saldo utang tidak kurang dari 1,4;
- Menjaga kekayaan bersih dengan jumlah yang tidak kurang AS\$35.000.000.

Grup harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Manajemen telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan di atas tetap berlaku setelah pinjaman dialihkan ke Woori.

Citibank

Pada tanggal 18 Agustus 2020, Grup menandatangani perjanjian dengan Citibank untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga AS\$20.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 2,5 tahun (30 bulan) setelah tanggal perjanjian, dimana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh 3 bulan sejak tanggal penggunaan.

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar LIBOR + 2,4% per tahun, dengan jaminan berupa 4 kapal motor.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$8.000.000.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 and 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

ICICI (continued)

Up to 31 December 2021, the Group has used the loan facility of US\$21,000,000 for acquisition of property, plant and equipment.

During the current year, the Group has made repayments amounting to US\$5,628,000. On 24 March 2021, the remaining loan of US\$11,070,000 was transferred to Woori as explained above.

The Group is required to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to the market value of pledged assets is not exceeds 0.7 at all times
- Ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortisation to DSCR of not less than 1.1;
- Total debt to tangible networth less than 1.5;
- Vessel value to loan outstanding not less than 1.4;
- Maintain minimum net worth of at least US\$35,000,000.

The Group is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

The Management believes it is in compliance with the financial and non-financial undertakings in the borrowing agreement.

The above undertakings remain applicable after the loan is transferred to Woori.

Citibank

On 18 August 2020, the Group entered into an agreement with Citibank to provide a loan facility of up to US\$20,000,000 that will expire in 2.5 years (30 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling 3 months after the utilisation date.

The loan facility has an annual interest rate of LIBOR + 2.4% per annum, which is secured by 4 motor vessels.

During the year ended 31 December 2021, the Group has made repayments amounting to US\$8,000,000.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Citibank (lanjutan)

Grup harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5 : 1,0;
- Jumlah kewajiban terhadap kekayaan bersih adalah tidak lebih besar dari 1,5 : 1,0;
- Saldo kas dan setara kas adalah tidak kurang dari AS\$10.000.000 pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember selama periode perjanjian berlaku;
- Menjaga kekayaan bersih dengan jumlah yang tidak kurang AS\$70.000.000.

Grup harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Manajemen telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Bank Permata

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Grup menandatangani perjanjian dengan Bank Permata untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp170.152.200.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun (48 bulan) setelah tanggal penarikan pertama, dimana angsuran dibayar setiap bulan.

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun, dengan jaminan berupa 13 kapal tunda dan 13 tongkang.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, Grup telah menarik pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp2.083.333.333.

Grup harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio cakupan pelayanan utang minimum 1,1x;
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimum 1,5x;
- Rasio interest bearing Debt/EBITDA maksimum 2x;
- Menjaga kekayaan bersih minimum AS\$70.000.000.

Grup harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Manajemen telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 and 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank (continued)

The Group is required to maintain financial ratios as follows:

- Ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortisation to interest charges of not less than 2.5 : 1.0;
- Total liabilities to tangible networth is no greater than 1.5 : 1.0;
- Cash and cash equivalent balance is not less than US\$10,000,000 at 30 June and 31 December during the valid period of agreement;
- Maintain minimum net worth of at least US\$70,000,000.

The Group is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

The Management believes it is in compliance with the financial and non-financial undertakings in the borrowing agreement.

Permata Bank

On 31 August 2021, the Group entered into an agreement with Permata Bank to provide a loan facility of up to Rp170,152,200,000 that will expire in 4 years (48 months) after the date of first drawdown, the installment shall be repaid on every month.

The loan facility has an annual interest rate of 8.25% per annum, which is secured by 13 tugboats and 13 barges.

During the year ended 31 December 2021, the Group has withdrawn Rp100,000,000,000 and made repayments amounting to Rp2,083,333,333.

The Group is required to maintain financial ratios as follows:

- Ratio of DSCR minimum 1.1x;
- Debt to equity ratio maximum 1.5x;
- Ratio of interest bearing Debt/EBITDA maximum 2x;
- Maintain minimum net worth of at least US\$70,000,000.

The Group is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

The Management believes it is in compliance with the financial and non-financial undertakings in the borrowing agreement.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital at 31 December 2021 and 2020, is as follows:

Pemegang saham/Shareholders	2021		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
PT Indoprima Marine	2,374,000,000	43.82%	21,961,158
Kendilo Pte. Ltd.	1,457,529,846	26.91%	15,374,787
Masyarakat/ <i>Public</i>	1,045,846,154	19.31%	6,351,377
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	383,463,153	7.08%	2,708,647
Chavalit Tsao	20,000,000	0.37%	161,909
Iriawan Ibarat	10,000,000	0.18%	73,925
Harry Tjhen	4,500,000	0.08%	33,266
Sub jumlah/ <i>Subtotal</i>	5,295,339,153	97.75%	46,665,069
Saham treasuri/ <i>treasury shares</i>	121,724,000	2.25%	2,874,165
	5,417,063,153	100%	49,539,234

Pemegang saham/Shareholders	2020		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
PT Indoprima Marine	2,468,962,600	45.58%	22,839,628
Kendilo Pte. Ltd.	1,470,000,000	27.14%	15,506,329
Masyarakat/ <i>Public</i>	1,079,386,500	19.92%	8,371,887
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	383,463,153	7.08%	2,708,647
Harry Tjhen	11,900,900	0.22%	87,978
Iriawan Ibarat	3,350,000	0.06%	24,765
	5,417,063,153	100%	49,539,234

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 1.006.000.000 saham serta melaksanakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dan MSOP (*Management Stock Option Programme*) sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 5.030.000.000 saham (Catatan 1c).

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018864.AH.01.02 tahun 2017 tertanggal 13 September 2017.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated 6 September 2017, the shareholders approved conducting an Initial Public Offering as of 1,006,000,000 shares and also to implement the Employee Stock Allocation ("ESA") program and the MSOP (Management Stock Option Program). Accordingly, the addition of issued and fully paid capital became 5,030,000,000 shares (Note 1c).

The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0018864.AH.01.02 year 2017 dated 13 September 2017.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/PSS-DIR/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017, program "ESA" dialokasikan dalam bentuk Saham Penghargaan sebesar 0,2% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sejumlah sebanyak-banyaknya 10.060.000 saham kepada karyawan Perusahaan. Realisasi dari program "ESA" adalah 6.920.000 saham.

Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan melaksanakan opsi pengeluaran saham baru dengan MSOP (*Management Stock Option Program*) Tahap I Tahun 2019. Jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak 3.600.000 lembar saham. Pada pelaksanaan MSOP tersebut modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami peningkatan sejumlah 3.600.000 lembar saham sehingga total saham Perusahaan naik yang semula 5.030.000.000 lembar saham menjadi 5.033.600.000 lembar saham.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 September 2019 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 12, para pemegang saham menyetujui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 402.688.000 saham atau 8% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah menerbitkan 383.463.153 saham baru untuk mengkonversi kewajiban Perusahaan kepada Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. pada tanggal 10 Oktober 2019. Penerbitan saham baru ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$2.708.647 dan AS\$3.287.455.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2020 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 3, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2019 sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp27.085.315.765 (setara dengan AS\$1.893.814). Pembayaran dividen tunai tersebut telah dilakukan pada tanggal 3 Juli 2020.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2021 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 22, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2020 sebesar Rp8 per saham atau sebesar Rp43,3 milyar (setara dengan AS\$2,97 juta) dan telah dibayar pada tanggal 21 Juli 2021.

15. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Directors Decree No. 011/PSS-DIR/X/2017 dated 16 October 2017, the "ESA" program is allocated in the form of Stock Reward by 0.2% of total shares offered in public offering or amounted to a maximum of 10,060,000 shares to the Company's employees. The realisation of "ESA" program is 6,920,000 shares.

On 4 April 2019, the Company implemented the option to issue new shares with the MSOP (Management Stock Option Program) Phase I of 2019. Total shares issued were 3,600,000 shares. In the implementation of the MSOP, the issued and paid up capital of the Company increased by 3,600,000 shares so that the Company's total issued shares increased from 5,030,000,000 shares to 5,033,600,000 shares.

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 16 September 2019 which covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 12, the shareholders approved the addition of capital Without Pre-emptive Rights (WPR) amounted to a maximum of 402,688,000 shares or 8% of issued and fully paid capital. The Company has issued 383,463,153 new shares to convert its liability to Convivial Navigation Co. Pte. Ltd on 10 October 2019. The issuance of new shares increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$2,708,647 and US\$3,287,455, respectively.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 3 June 2020 which covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 3, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2019 net income of Rp5 per share or amounting to Rp27,085,315,765 (equivalent US\$1,893,814). The cash dividend payment was settled on 3 July 2020.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 17 June 2021 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 22, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2020 net income of Rp8 per share or amounting to Rp43.3 billion (equivalent US\$2.97 million) and already paid on 21 July 2021.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2021 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 22, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Jumlah perolehan saham treasury pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 121.724.000 saham dengan nilai Rp337 per saham atau sebesar Rp40.989.264.567 (setara dengan AS\$2.874.165).

15. SHARE CAPITAL (continued)

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 17 June 2021 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 22, the shareholders approved the Company to conduct buyback of shares from 17 June 2021 up to 16 June 2022, with maximum buyback of 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

Total acquisition of treasury shares as of 31 December 2021 is 121,724,000 shares with a value of Rp337 per share or Rp40,989,264,567 (equivalent to US\$2,874,165).

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

16. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

	2021				
	Penerbitan saham entitas anak untuk kepentingan nonpengendali/ Issuance of subsidiary's shares to non-controlling interests	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance	
PGL	<u>412,919</u>	<u>23,590</u>	<u>16</u>	<u>436,525</u>	PGL

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor adalah peningkatan nilai aset yang diperoleh dari penawaran umum saham Perusahaan pada tahun 2017 (Catatan 1c) sebesar AS\$2.290.621, pelaksanaan MSOP pada tahun 2019 sebesar AS\$17.007, pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2019 sebesar AS\$3.287.455 serta partisipasi Perusahaan dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016 sebesar AS\$24.029.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represents the value of assets arising from the Company's initial public offering (Note 1c) in 2017 amounting to US\$2,290,621, the implementation of MSOP in 2019 amounting to US\$17,007, the implementation of additional capital Without Pre-emptive Rights in 2019 amounting to US\$ 3,287,455 and the tax amnesty program in which the Company participated in 2016 amounting to US\$24,029.

18. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40/2007 diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib dari laba bersih hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

18. GENERAL RESERVE

Under the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued on 16 August 2007, the Company is required to set up a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. CADANGAN UMUM (lanjutan)

Tidak ada batas waktu yang ditetapkan mengenai kapan penyisihan tersebut harus dilakukan. Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2018, 24 Mei 2019, 3 Juni 2020 dan 17 Juni 2021 pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS\$2.548.461.

18. GENERAL RESERVE (continued)

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 9 May 2018, 24 May 2019, 3 June 2020 and 17 June 2021 the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounted to US\$2,548,461.

19. PENDAPATAN USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Muatan apung dan pengangkutan	61,196,802	54,082,859
Sewa berjangka	38,670,997	13,309,545
Penyesuaian <i>bunker</i>	7,837,357	531,790
Kelebihan waktu berlabuh	612,442	159,741
Bongkar muat	219,108	220,507
Penahanan	11,446	50,574
Jasa lainnya	185,494	-
Jumlah pendapatan	<u>108,733,646</u>	<u>68,355,016</u>
Pihak ketiga	104,251,545	62,632,550
Pihak berelasi (Catatan 27d)	<u>4,482,101</u>	<u>5,722,466</u>
Jumlah pendapatan	<u>108,733,646</u>	<u>68,355,016</u>

19. REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
		<i>Floating loading and freight</i>
		<i>Time charter</i>
		<i>Bunker adjustment</i>
		<i>Demurrage</i>
		<i>Stevedoring</i>
		<i>Detention charges</i>
		<i>Other services</i>
		<i>Total revenue</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Related parties (Note 27d)</i>
		<i>Total revenue</i>

Pendapatan sebesar AS\$34.132.247 diakui secara *overtime* dan AS\$74.601.399 diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari sewa berjangka merupakan pendapatan atas sewa operasi sesuai dengan prinsip pengakuan PSAK 73 "Sewa".

Revenues of approximately US\$34,132,247 was recognised overtime and US\$74,601,399 at a point in time. Revenue from time charter represents revenue from operating lease recognised under SFAS 73 "Leases".

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of the total net revenues for the years ended 31 Desember 2021 and 2020 are as follow:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Jembayan Muarabara	<u>15,466,467</u>	<u>12,980,096</u>	PT Jembayan Muarabara
Jumlah pendapatan	<u>15,466,467</u>	<u>12,980,096</u>	<i>Total revenue</i>

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sewa kapal	20,712,047	9,914,070	<i>Charter hire</i>
Penyusutan	13,565,570	15,061,747	<i>Depreciation</i>
Bahan bakar dan minyak diesel	12,940,738	9,625,227	<i>Fuel and diesel oil</i>
Operasional kapal	7,021,397	3,670,513	<i>Vessels operational</i>
Suku cadang dan pelumas	4,597,215	2,575,671	<i>Spare parts and lubricants</i>
Biaya kepelabuhan	2,516,048	2,908,293	<i>Port charges</i>
Depresiasi aset hak-guna	1,952,712	-	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Perbaikan dan pemeliharaan kapal	1,628,871	1,337,001	<i>Voyage repairs and maintenance</i>
Asuransi	1,625,015	1,459,091	<i>Insurance</i>
Bongkar muat	1,040,437	675,313	<i>Stevedoring</i>
Upah dan tunjangan	982,363	3,085,877	<i>Crew wages and allowances</i>
Biaya konsumsi kru kapal	704,945	1,169,396	<i>Victualling crew</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>4,546,053</u>	<u>4,394,644</u>	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>73,833,411</u></u>	<u><u>55,876,843</u></u>	<i>Total cost of revenue</i>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no purchases from suppliers representing more than 10% of total purchases for the years ended 31 December 2021 and 2020.

21. BEBAN OPERASI

21. OPERATING EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji, tunjangan dan rekrutmen	2,799,605	2,943,830	<i>Salaries, allowances and recruitment</i>
Biaya jasa	977,733	577,605	<i>Services fees</i>
Biaya profesional	328,938	455,807	<i>Professional fees</i>
Depresiasi aset hak-guna	328,791	328,791	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Imbalan karyawan	228,709	246,408	<i>Employee benefits</i>
Biaya sewa dan servis	170,929	124,223	<i>Rental and service charges</i>
Penyusutan	118,207	118,583	<i>Depreciation</i>
Biaya perjalanan	113,312	105,499	<i>Travel expense</i>
Komunikasi	111,537	123,317	<i>Communications</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$75.000)	<u>1,039,220</u>	<u>568,628</u>	<i>Others (each below US\$75,000)</i>
Jumlah beban operasi	<u><u>6,216,981</u></u>	<u><u>5,592,691</u></u>	<i>Total operating expenses</i>

22. BEBAN KEUANGAN

22. FINANCE COSTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga atas pinjaman bank	705,029	1,347,020	<i>Interest on bank loans</i>
Bunga atas utang sewa	318,055	96,832	<i>Interest on lease liabilities</i>
Amortisasi atas biaya transaksi pinjaman bank	<u>120,882</u>	<u>140,045</u>	<i>Amortisation of bank loan transaction costs</i>
Jumlah beban keuangan	<u><u>1,143,966</u></u>	<u><u>1,583,897</u></u>	<i>Total finance costs</i>

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. LAIN-LAIN, BERSIH

23. OTHERS, NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	212,459	146	<i>Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9)</i>
Laba/(rugi) atas selisih kurs, bersih	83,169	(284,135)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange, net</i>
Penerimaan klaim asuransi	61,418	50,252	<i>Insurance claim received</i>
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>725,725</u>	<u>2,528,694</u>	<i>Other income, net</i>
Jumlah lain-lain, bersih	<u>1,082,771</u>	<u>2,294,957</u>	<i>Total others, net</i>

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba bersih tahun berjalan	25,041,806	8,430,220	<i>Net profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	5,395,709,132	5,417,063,153	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)</i>
Laba per saham dasar	0.0046	0.0016	<i>Basic earnings per share</i>
Dalam ekuivalen Rupiah	64	22	<i>Rupiah equivalent</i>

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan. Grup tidak mempunyai efek yang bersifat saham biasa dilutif.

The basic earnings per share is calculated by dividing the net profit for the year by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective year. The Group does not have any dilutive ordinary shares.

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")			<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Perusahaan	340,835	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	6,474	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>347,309</u>	<u>-</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan ("PPH") badan:			<i>Corporate Income Tax ("CIT"):</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
2021	1,301,694	-	<i>2021</i>
2020	-	322,999	<i>2020</i>
Jumlah PPh badan	<u>1,301,694</u>	<u>322,999</u>	<i>Total CIT</i>

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**
(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 and 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

<p>25. PERPAJAKAN (lanjutan)</p> <p>b. Utang pajak (lanjutan)</p> <p>Pajak lain-lain:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">Perusahaan</td> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%;"></td> </tr> <tr> <td>PPN</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td></td> <td style="text-align: right;">136,584</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pasal 4(2)</td> <td style="text-align: right;">7,196</td> <td></td> <td style="text-align: right;">10,114</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pasal 15</td> <td style="text-align: right;">113,743</td> <td></td> <td style="text-align: right;">16,716</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pasal 21</td> <td style="text-align: right;">29,641</td> <td></td> <td style="text-align: right;">32,851</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pasal 23</td> <td style="text-align: right;">33,881</td> <td></td> <td style="text-align: right;">16,318</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pasal 25</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td></td> <td style="text-align: right;">20,576</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pasal 26</td> <td style="text-align: right;"><u>12,642</u></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>3,330</u></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="6"> </td> </tr> <tr> <td>Entitas anak</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pasal 21</td> <td style="text-align: right;">4,829</td> <td></td> <td style="text-align: right;">-</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah pajak lain-lain</td> <td style="text-align: right;"><u>201,932</u></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>236,489</u></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah utang pajak</td> <td style="text-align: right;"><u><u>1,503,626</u></u></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><u><u>559,488</u></u></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>c. Beban pajak final</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 40%;"></th> <th style="width: 10%; text-align: center;"><u>2021</u></th> <th style="width: 10%;"></th> <th style="width: 10%; text-align: center;"><u>2020</u></th> <th style="width: 10%;"></th> <th style="width: 10%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tarif final</td> <td style="text-align: right;">1.2%</td> <td></td> <td style="text-align: right;">1.2%</td> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>Final rate</i></td> </tr> <tr> <td>Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal</td> <td style="text-align: right;"><u>78,290,417</u></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>49,346,833</u></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>Revenue related to operation and charter of vessels</i></td> </tr> <tr> <td>Pajak final</td> <td style="text-align: right;"><u>939,485</u></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>592,162</u></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>Final tax</i></td> </tr> <tr> <td>Perusahaan</td> <td style="text-align: right;">900,797</td> <td></td> <td style="text-align: right;">592,162</td> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>The Company</i></td> </tr> <tr> <td>Entitas anak</td> <td style="text-align: right;"><u>38,688</u></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>-</u></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>Subsidiary</i></td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>939,485</u></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>592,162</u></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>Total</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 40%;"></th> <th style="width: 10%; text-align: center;"><u>2021</u></th> <th style="width: 10%;"></th> <th style="width: 10%; text-align: center;"><u>2020</u></th> <th style="width: 10%;"></th> <th style="width: 10%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Beban pajak penghasilan kini</td> <td style="text-align: right;">2,676,975</td> <td></td> <td style="text-align: right;">1,092,879</td> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>Current income tax expense</i></td> </tr> <tr> <td>Beban/(manfaat) pajak tangguhan</td> <td style="text-align: right;"><u>6,422</u></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>(2,457,053)</u></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>Deferred income tax</i></td> </tr> <tr> <td>Jumlah beban pajak penghasilan</td> <td style="text-align: right;"><u><u>2,683,397</u></u></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><u><u>(1,364,174)</u></u></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>Total income tax expense</i></td> </tr> </tbody> </table>	Perusahaan						PPN	-		136,584			Pasal 4(2)	7,196		10,114			Pasal 15	113,743		16,716			Pasal 21	29,641		32,851			Pasal 23	33,881		16,318			Pasal 25	-		20,576			Pasal 26	<u>12,642</u>		<u>3,330</u>									Entitas anak						Pasal 21	4,829		-			Jumlah pajak lain-lain	<u>201,932</u>		<u>236,489</u>			Jumlah utang pajak	<u><u>1,503,626</u></u>		<u><u>559,488</u></u>				<u>2021</u>		<u>2020</u>			Tarif final	1.2%		1.2%		<i>Final rate</i>	Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	<u>78,290,417</u>		<u>49,346,833</u>		<i>Revenue related to operation and charter of vessels</i>	Pajak final	<u>939,485</u>		<u>592,162</u>		<i>Final tax</i>	Perusahaan	900,797		592,162		<i>The Company</i>	Entitas anak	<u>38,688</u>		<u>-</u>		<i>Subsidiary</i>	Jumlah	<u>939,485</u>		<u>592,162</u>		<i>Total</i>		<u>2021</u>		<u>2020</u>			Beban pajak penghasilan kini	2,676,975		1,092,879		<i>Current income tax expense</i>	Beban/(manfaat) pajak tangguhan	<u>6,422</u>		<u>(2,457,053)</u>		<i>Deferred income tax</i>	Jumlah beban pajak penghasilan	<u><u>2,683,397</u></u>		<u><u>(1,364,174)</u></u>		<i>Total income tax expense</i>	<p>25. TAXATION (continued)</p> <p>b. Taxes payable (continued)</p> <p style="text-align: right;"><i>Other taxes: The Company VAT Article 4(2) Article 15 Article 21 Article 23 Article 25 Article 26</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Subsidiary Article 21</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Total other taxes</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Total taxes payable</i></p> <p>c. Final tax expense</p> <p style="text-align: right;"><i>Final rate</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Revenue related to operation and charter of vessels</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Final tax</i></p> <p style="text-align: right;"><i>The Company Subsidiary</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Total</i></p> <p>d. Income tax expense/(benefit)</p> <p style="text-align: right;"><i>Current income tax expense</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Deferred income tax</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Total income tax expense</i></p> <p style="text-align: right;"><i>The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax using prevailing tax rates were as follows:</i></p>
Perusahaan																																																																																																																																																	
PPN	-		136,584																																																																																																																																														
Pasal 4(2)	7,196		10,114																																																																																																																																														
Pasal 15	113,743		16,716																																																																																																																																														
Pasal 21	29,641		32,851																																																																																																																																														
Pasal 23	33,881		16,318																																																																																																																																														
Pasal 25	-		20,576																																																																																																																																														
Pasal 26	<u>12,642</u>		<u>3,330</u>																																																																																																																																														
Entitas anak																																																																																																																																																	
Pasal 21	4,829		-																																																																																																																																														
Jumlah pajak lain-lain	<u>201,932</u>		<u>236,489</u>																																																																																																																																														
Jumlah utang pajak	<u><u>1,503,626</u></u>		<u><u>559,488</u></u>																																																																																																																																														
	<u>2021</u>		<u>2020</u>																																																																																																																																														
Tarif final	1.2%		1.2%		<i>Final rate</i>																																																																																																																																												
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	<u>78,290,417</u>		<u>49,346,833</u>		<i>Revenue related to operation and charter of vessels</i>																																																																																																																																												
Pajak final	<u>939,485</u>		<u>592,162</u>		<i>Final tax</i>																																																																																																																																												
Perusahaan	900,797		592,162		<i>The Company</i>																																																																																																																																												
Entitas anak	<u>38,688</u>		<u>-</u>		<i>Subsidiary</i>																																																																																																																																												
Jumlah	<u>939,485</u>		<u>592,162</u>		<i>Total</i>																																																																																																																																												
	<u>2021</u>		<u>2020</u>																																																																																																																																														
Beban pajak penghasilan kini	2,676,975		1,092,879		<i>Current income tax expense</i>																																																																																																																																												
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	<u>6,422</u>		<u>(2,457,053)</u>		<i>Deferred income tax</i>																																																																																																																																												
Jumlah beban pajak penghasilan	<u><u>2,683,397</u></u>		<u><u>(1,364,174)</u></u>		<i>Total income tax expense</i>																																																																																																																																												

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	27,725,203	7,066,046	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	(2,858,237)	-	<i>Adjusted for consolidation elimination entries</i>
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	<u>(2,359,031)</u>	<u>-</u>	<i>Less profit before income tax of subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>22,507,935</u>	<u>7,066,046</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Penyusutan	(3,149,251)	(425,940)	<i>Depreciation -</i>
- Penyisihan atas bonus	140,779	(5,113)	<i>Provision for bonuses -</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	71,942	<i>Provision for employee benefits</i>
- Pembayaran imbalan kerja karyawan	(15,711)	(45,061)	<i>Payment of employee benefits</i>
- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	157,382	(74,645)	<i>Provision of impairment - trade receivables</i>
- Penyisihan atas penurunan nilai aset tetap	-	(262,469)	<i>Provision of impairment - of fixed assets</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	67,169,286	48,114,055	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(74,642,352)</u>	<u>(49,471,181)</u>	<i>Income subject to final tax -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>12,168,068</u>	<u>4,967,634</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	2,676,975	1,092,879	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	<u>(1,375,281)</u>	<u>(769,880)</u>	<i>Prepaid taxes</i>
Kurang bayar PPh badan	<u>1,301,694</u>	<u>322,999</u>	<i>Underpayment of CIT</i>

Sebagian pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk usaha perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

Part of the Group's revenue is subject to final income tax rules for shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax using prevailing tax rates were as follows:

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>27,725,203</u>	<u>7,066,046</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba fiskal dihitung pada tarif 22%	6,099,545	1,554,530	<i>Fiscal profit calculated at a tax rate of 22%</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13,629,443	10,585,092	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(16,421,317)	(10,883,660)	<i>Income subject to final tax</i>
Penyesuaian kurs	-	(39,875)	<i>Exchange rate adjustment</i>
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	(624,274)	750,250	<i>Adjustment due to tax rate changes</i>
Aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	<u>-</u>	<u>(3,330,511)</u>	<i>Previously unrecognised deferred tax assets</i>
Jumlah beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>2,683,397</u>	<u>(1,364,174)</u>	<i>Total income tax expense/(benefit)</i>

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	<u>2021</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ (Charged)/ credited to profit/(loss)</u>	<u>Dampak perubahan tarif pajak/ Effective of tax rates changes</u>	<u>Diakui pada ekuitas/ Recognised in equity</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Penyusutan	5,919,282	(692,835)	928,574	-	6,155,021	<i>Depreciation</i>
Perubahan nilai wajar kontrak derivatif	105,714	-	-	(102,474)	3,240	<i>Changes in the fair value of derivative contract</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	147,308	(3,456)	(129,293)	(4,852)	9,707	<i>Provision employee benefits</i>
Penyisihan atas bonus	58,193	30,971	(42,666)	-	46,498	<i>Provision for bonus</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	117,949	34,624	(132,341)	-	20,232	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(113,798)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>107,326</u>	<u>(6,472)</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>6,234,648</u>	<u>(630,696)</u>	<u>624,274</u>	<u>-</u>	<u>6,228,226</u>	<i>Total deferred tax assets</i>

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (continued)

	2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ <i>(Charged)/ credited to profit/(loss)</i>	Dampak perubahan tarif pajak/ <i>Effective of tax rates changes</i>	Diakui pada ekuitas/ <i>Recognised in equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan	6,683,608	(93,707)	(670,619)	-	5,919,282	<i>Depreciation</i>
Perubahan nilai wajar kontrak derivatif	-	-	-	105,714	105,714	<i>Changes in the fair value of derivative contract</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	26,342	(26,342)	-	-	-	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	156,045	14,388	(31,209)	8,084	147,308	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan atas bonus	74,147	(1,125)	(14,829)	-	58,193	<i>Provision for bonus</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	167,964	(16,422)	(33,593)	-	117,949	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(3,330,511)</u>	<u>3,330,511</u>	<u>-</u>	<u>(113,798)</u>	<u>(113,798)</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>3,777,595</u>	<u>3,207,303</u>	<u>(750,250)</u>	<u>-</u>	<u>6,234,648</u>	<i>Total deferred tax assets</i>

f. Administrasi

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Penyisihan imbalan kerja karyawan Grup per 31 Desember 2021 yang dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria melalui laporannya tertanggal 24 Maret 2022, termasuk estimasi sampai dengan 31 Desember 2022.

The provision for employee benefits as at 31 December 2021 was calculated by PT Padma Radya Aktuaria with their report dated 24 March 2022, including estimates up to 31 December 2022.

Program pensiun imbalan pasti

Defined benefit pension plan

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with applicable law.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated with reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	228,709	246,408	Current service costs
Biaya jasa lalu	(309,429)	(113,759)	Past service costs
Efek selisih kurs	(9,217)	(9,641)	Foreign exchange difference effect
Beban bunga bersih	<u>48,511</u>	<u>50,151</u>	Net interest expense
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>(41,426)</u>	<u>173,159</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih: (Keuntungan)			Remeasurement on the defined benefit liability, net:
aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(11,890)	(39,112)	Actuarial (gain) arising from experience adjustments
(Keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(2,448)	Actuarial (gain) arising from changes in demographic assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	<u>(58,361)</u>	<u>81,979</u>	Actuarial (gain)/losses arising from changes in financial assumptions
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam rugi komprehensif lain	<u>(70,251)</u>	<u>40,419</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive loss
Jumlah	<u>(111,677)</u>	<u>213,578</u>	Total

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits obligation are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan kerja karyawan	689,792	801,889	Post employment benefits
Nilai wajar aset program	<u>(455,368)</u>	<u>-</u>	Fair value of plan assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	<u>234,424</u>	<u>801,889</u>	Provision for employee benefits

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	-	-
luran pemberi kerja	455,368	-
Saldo akhir	455,368	-

Pada tahun 2021, Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan. Program dikelola oleh DPLK Avrist. Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program pensiun imbalan pasti (DPLK Avrist) pada tahun 2021 adalah sebesar Rp6,5 miliar (setara dengan AS\$455.368). Kategori aset program adalah pasar uang.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penyisihan imbalan kerja		
Saldo awal	801,889	666,572
Biaya jasa kini	228,709	246,408
Biaya jasa lalu	(309,429)	(113,759)
Beban bunga	48,511	50,152
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih:		
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(11,890)	(39,113)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(2,448)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(58,361)	81,979
Imbalan yang dibayar	(420)	(78,261)
Efek selisih kurs	(9,217)	(9,641)
Saldo akhir	689,792	801,889

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The movement in the fair value of plan assets of the year was as follows:

	2021	2020
Saldo awal	-	-
Employer's contribution	455,368	-
Saldo akhir	455,368	-

In 2021, the Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Company. The plan is managed by DPLK Avrist. The contribution expense paid to the defined benefit plan (DPLK Avrist) in 2021 amounted to Rp6.5 billion (equivalent to US\$455,368). The category of the plan assets is money market.

The movement in the Group's present value of defined benefit obligations is as follows:

	2021	2020
Provision for employee		
Beginning balance	801,889	666,572
Current service costs	228,709	246,408
Past service costs	(309,429)	(113,759)
Interest expense	48,511	50,152
Remeasurement on the defined benefit liability, net:		
Actuarial (gain)/losses arising from experience adjustment	(11,890)	(39,113)
Actuarial (gain)/losses arising from changes in demographic	-	(2,448)
Actuarial losses arising from changes in financial assumptions	(58,361)	81,979
Benefits paid	(420)	(78,261)
Foreign exchange difference	(9,217)	(9,641)
Ending balance	689,792	801,889

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi/(lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar AS\$106.251/(meningkat sebesar AS\$97.215).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik/(turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar AS\$106.646/(turun sebesar AS\$96.758).

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are the discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate were 1% higher/(lower), the defined benefit obligation will decrease by US\$106,251/(increase by US\$97,215).*
- *If the expected salary growth increases/(decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by US\$106,646/(decrease by US\$96,758).*

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	7.5% per tahun/ <i>per annum</i>	7.00% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary incremental rate</i>
Tingkat kematian	TMI IV	TMI III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI III	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	0-10%	0-10%	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	57 tahun (2019) dan meningkat secara bertahap setiap 3 tahun hingga 65 tahun/ <i>57 years old (2019) and increase gradually every 3 years until 65 years old</i>	56 tahun/ <i>years</i>	<i>Normal retirement age</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i></u>	<u>Antara 2-5 tahun/<i>Between 2-5 years</i></u>	<u>Antara 6-10 tahun/<i>Between 6-10 years</i></u>	<u>Di atas 10 tahun/ <i>More than 10 years</i></u>	
Imbalan pascakerja	7,919	83,410	309,936	17,583,247	<i>Post-employment benefits obligation</i>

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**
(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 and 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
IMC Industrial Pte. Ltd. ("IMC")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain dan biaya jasa/ Other payables and services fees
PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN")	Manajemen kunci/ Key management	Piutang usaha, aset kontrak dan pendapatan usaha/ Trade receivables, contract assets and revenue
Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		<i>The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Biaya sewa kapal kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran. • Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya. • Tarif jasa kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan tarif tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Charter hire to a related party is determined based on prevailing market prices. • Related parties re-charged expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa. • The service fee rate to a related party is determined based on certain tariff comparable to those charged to non-related parties. 	

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ABN	885,391	189,018	ABN
Persentase dari jumlah aset	0.55%	0.13%	As a percentage of total assets

b. Aset kontrak

b. Contract assets

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ABN	78,744	154,257	ABN
Persentase dari jumlah aset	0.05%	0.11%	As a percentage of total assets

c. Utang lain-lain

c. Other payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
IMC	75,756	41,600	IMC
Persentase dari jumlah liabilitas	0.16%	0.08%	As a percentage of total liabilities

d. Pendapatan usaha

d. Revenue

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ABN	4,482,101	5,722,466	ABN
Persentase dari jumlah pendapatan	4.12%	8.37%	As a percentage of total revenue

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

e. Biaya jasa

e. Services fees

	2021	2020	
IMC	975,736	499,200	IMC
Persentase dari jumlah biaya jasa	99.80%	86.43%	As a percentage of total services fees

f. Kompensasi manajemen kunci

f. Key management compensation

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan.

Key management includes the Boards of Commissioners and Directors. For the periods ended 31 December 2021 and 2020, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the financial statements.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2021	2020	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	949,123	926,054	Salary and other short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors
Persentase dari jumlah beban operasi	15.27%	16.56%	Percentage of total operating expenses

28. SEGMENT OPERASI

28. OPERATING SEGMENTS

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi, sebagai pengambil keputusan, dalam mengevaluasi kinerja segmen dan didalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu:

Based on the financial information used by the Directors, as the decision maker, in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management considers the Group's segments based on type of service perspective and has identified 3 (three) business segments:

- Sewa berjangka atas kapal tunda dan tongkang
- Fasilitas muatan apung
- Kapal motor

- Time charter of tugboats and barges
- Floating loading facilities
- Motor vessels

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

28. OPERATING SEGMENTS (continued)

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows:

	2021			Jumlah/ Total	
	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboat and barges	Kapal motor/ Motor vessels	Fasilitas muatan apung/ Floating loading facilities		
Pendapatan segmen	38,491,424	36,109,976	34,132,246	108,733,646	Segment revenue
Hasil segmen	<u>10,197,325</u>	<u>10,859,126</u>	<u>13,843,784</u>	<u>34,900,235</u>	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(6,216,981)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan				(1,143,966)	Finance costs
Beban pajak final	(461,897)	(477,588)	-	(939,485)	Final tax expense
Beban lain-lain, bersih				<u>1,125,400</u>	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan				27,725,203	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				<u>(2,683,397)</u>	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan				25,041,806	Net profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya				<u>584,094</u>	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				<u>25,625,900</u>	Total comprehensive income
Aset					Assets
Aset segmen	36,563,740	48,487,324	19,051,008	104,102,072	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>57,134,078</u>	Unallocated assets
Jumlah				<u>161,236,150</u>	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	11,686,265	9,928,791	4,199,775	25,814,831	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>20,765,432</u>	Unallocated liabilities
Jumlah				<u>46,580,263</u>	Total
Pengeluaran modal	5,215,361	3,367,655	1,309,206	9,892,222	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>3,606,795</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah				<u>13,499,017</u>	Total
Penyusutan	7,137,076	5,348,311	2,901,136	15,386,523	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				<u>578,757</u>	Unallocated depreciation
Jumlah				<u>15,965,280</u>	Total

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

28. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2020			Jumlah/ Total	
	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboat and barges	Kapal motor/ Motor vessels	Fasilitas muatan apung/ Floating loading facilities		
Pendapatan segmen	<u>27,529,242</u>	<u>21,817,592</u>	<u>19,008,182</u>	<u>68,355,016</u>	Segment revenue
Hasil segmen	<u>2,498,765</u>	<u>2,982,911</u>	<u>6,996,497</u>	<u>12,478,173</u>	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(5,592,691)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan				(1,583,897)	Finance costs
Beban pajak final	(330,351)	(261,811)		(592,162)	Final tax expense
Beban lain-lain, bersih				<u>2,356,623</u>	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan				7,066,046	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan				<u>1,364,174</u>	Income tax benefit
Laba bersih tahun berjalan				8,430,220	Net profit for the year
Rugi komprehensif lainnya				<u>(568,990)</u>	Other comprehensive loss
Jumlah laba komprehensif				<u>7,861,230</u>	Total comprehensive income
Aset					Assets
Aset segmen	35,447,935	49,872,571	11,320,673	96,641,179	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>50,194,714</u>	Unallocated assets
Jumlah				<u>146,835,893</u>	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	6,479,051	23,258,928	5,486,619	35,224,598	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>17,080,399</u>	Unallocated liabilities
Jumlah				<u>52,304,997</u>	Total
Pengeluaran modal	2,095,629	4,780,203	3,272,480	10,148,312	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>564,194</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah				<u>10,712,506</u>	Total
Penyusutan	8,227,458	3,814,480	2,605,722	14,647,660	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	346,944	274,962	239,555	<u>861,461</u>	Unallocated depreciation
Jumlah				<u>15,509,121</u>	Total

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Aset segmen terdiri dari piutang usaha, aset kontrak, persediaan dan aset tetap seperti kapal tunda dan tongkang, fasilitas muatan apung, kapal motor, *dry docking* dan aset dalam penyelesaian. Aset lain diluar yang disebutkan diatas tergolong sebagai aset yang tidak dapat dialokasikan.

Liabilitas segmen terdiri dari pinjaman bank. Liabilitas lain diluar yang disebutkan diatas tergolong sebagai liabilitas yang tidak dialokasikan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

28. OPERATING SEGMENTS (continued)

Segment assets consist of trade receivables, contract assets, inventories and property, plant and equipment such as tugboats and barges, floating loading facilities, motor vessel, dry docking and construction in progress. Assets other than those mentioned above are classified as unallocated assets.

Segment liabilities consist of bank loans. Liabilities other than those mentioned above are classified as unallocated liabilities.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Grup mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Komitmen tersebut antara lain:

<u>No</u>	<u>Nama proyek/Name of project</u>	<u>Pemberi kerja/Owner</u>	<u>Mulai proyek/ Start of project</u>	<u>Selesai proyek/ End of project</u>
Pengangkutan/Barging				
1	Perjanjian pengangkutan batubara/ <i>Coal barging agreement</i>	PT Jembayan Muara Bara	01/09/2017	31/12/2022
Fasilitas muatan apung/ Floating crane or floating loading facility				
2	Perjanjian pemindahmuatan batubara/ <i>Coal loading agreement</i>	PT Bukit Prima Bahari	16/08/2021	31/12/2021
Pengangkutan dan derek apung atau fasilitas muatan apung/ Barging and floating crane or floating loading facility				
3	Perjanjian pemindahmuatan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal loading and barging Agreement</i>	PT Marunda Graha Mineral	01/05/2019	30/04/2022

b. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang disewa

Grup menyewakan kapal tunda dan tongkang dengan perjanjian sewa operasi yang dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga bulan dengan perjanjian yang dapat diperbarui pada akhir periode sewa.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

<u>No</u>	<u>Nama pelanggan/ Name of customer</u>	<u>Tipe/Type</u>	<u>Mulai kontrak/ Start of contract</u>	<u>Selesai kontrak/ End of contract</u>
1	PT Asian Bulk Logistics	Fasilitas pemuatan terapung/ <i>Floating loading facility</i>	1-May-20	30-Apr-25
2	PT Dian Ciptamas Agung	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboats and Barges</i>	1-May-20	30-Apr-25

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. *The Group has commitments regarding coal loading and barging services. The commitments are as follows:*

<u>No</u>	<u>Nama proyek/Name of project</u>	<u>Pemberi kerja/Owner</u>	<u>Mulai proyek/ Start of project</u>	<u>Selesai proyek/ End of project</u>
Pengangkutan/Barging				
1	Perjanjian pengangkutan batubara/ <i>Coal barging agreement</i>	PT Jembayan Muara Bara	01/09/2017	31/12/2022
Fasilitas muatan apung/ Floating crane or floating loading facility				
2	Perjanjian pemindahmuatan batubara/ <i>Coal loading agreement</i>	PT Bukit Prima Bahari	16/08/2021	31/12/2021
Pengangkutan dan derek apung atau fasilitas muatan apung/ Barging and floating crane or floating loading facility				
3	Perjanjian pemindahmuatan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal loading and barging Agreement</i>	PT Marunda Graha Mineral	01/05/2019	30/04/2022

b. *Operating lease commitments - the Group as lessor*

The Group leases tugs and barges under cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three months, and the lease agreements are renewable at the end of the lease period.

The following are the counterparties of the Group's lease commitments:

<u>No</u>	<u>Nama pelanggan/ Name of customer</u>	<u>Tipe/Type</u>	<u>Mulai kontrak/ Start of contract</u>	<u>Selesai kontrak/ End of contract</u>
1	PT Asian Bulk Logistics	Fasilitas pemuatan terapung/ <i>Floating loading facility</i>	1-May-20	30-Apr-25
2	PT Dian Ciptamas Agung	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboats and Barges</i>	1-May-20	30-Apr-25

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 1 September 2017, Grup mengadakan perjanjian dengan IMC. IMC akan menyediakan jasa layanan Grup yang mencakup nasihat umum dan bantuan yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan, jasa perbendaharaan dan jasa asuransi. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Pada tanggal 3 Agustus 2018, Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa Menara Astra dengan PT Menara Astra dengan perjanjian sewa No. 012/LA/MA/VIII/2018 yang berakhir pada tanggal 29 Februari 2024.
- e. Pada tanggal 25 September 2019, Grup menandatangani kontrak transaksi Interest Rate Swap dengan ICICI, dengan nilai nominal AS\$12.000.000. Periode kontrak dari 25 September 2019 sampai dengan 29 April 2025. Pada tanggal pembayaran bunga, ICICI akan membayar bunga kepada Grup sebesar AS\$ LIBOR 3 bulanan, dan Grup akan membayar bunga kepada ICICI dengan tingkat bunga 1,98% per tahun atas nilai nominal yang tercantum dalam skedul amortisasi
- f. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang berbagai peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Salah satu dari peraturan pelaksana ini adalah Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Peraturan pelaksana ini mengatur, antara lain, jangka waktu kontrak untuk karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu adalah lima tahun maksimum dan karyawan ini berhak atas uang kompensasi yang dihitung secara proporsional berdasarkan masa kerja, termasuk pesangon dan uang penghargaan masa kerja. Manajemen Grup berpendapat bahwa PP 35/2021 tidak berdampak signifikan terhadap Grup.
- g. Pada tanggal 24 Mei 2021, Grup menandatangani kontrak transaksi Interest Rate Swap dengan Citibank, dengan nilai nominal AS\$16.000.000. Periode kontrak adalah dari 27 Mei 2021 sampai dengan 8 Maret 2023. Pada tanggal pembayaran bunga, Citibank akan membayar bunga kepada Grup sebesar AS\$ LIBOR 3 bulanan + 2,40% per tahun, dan Grup akan membayar bunga kepada Citibank dengan tingkat bunga 2,995% per tahun atas nilai nominal yang tercantum dalam skedul amortisasi.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- c. On 1 September 2017, the Group entered into an agreement with IMC. IMC will provide the Group with corporate services which include general advice and assistance related to health, safety, security and environmental matters, treasury services and insurance services. The contract can be extended annually.
- d. On 3 August 2018, the Group entered into a rental agreement for space at Menara Astra with PT Menara Astra under lease agreement No. 012/LA/MA/VIII/2018 which expires on 29 February 2024.
- e. On 25 September 2019 the Group entered into Interest Rate Swap Transaction contract with ICICI, with notional amount of US\$12,000,000. Contract period covers a period from 25 September 2019 to 29 April 2025. On interest payment date, ICICI will pay interest to the Group at 3 months US\$ LIBOR, and the Group will pay interest to ICICI at 1.98% per annum on the outstanding notional amounts as stated in the amortization schedule.
- f. In February 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law. One of these implementing regulations is Government Regulation No. 35 of 2021 concerning the Limited Time Employment Agreement, Outsourcing, Working Time and Break Time, and Termination of Employment. This implementing regulation regulates, among other things, that the contract period for employees with a limited time employment agreement is five years maximum and these employees are entitled to compensation benefit which is calculated proportionally based on the length of service, including severance pay and service pay. The Group's management is of the opinion that the provision of PP 35/2021 will not significantly affect the Group.
- g. On 24 May 2021, the Group entered into Interest Rate Swap Transaction contract with Citibank, with notional amount of US\$16,000,000. The contract period covers from 27 May 2021 to 8 March 2023. On interest payment date, Citibank will pay interest to the Group at 3 months US\$ LIBOR + 2.40% p.a, and the Group will pay interest to Citibank at 2.995% per annum on the outstanding notional amounts as stated in the amortization schedule.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- h. Pada tanggal 26 Juli 2021, Grup menandatangani kontrak transaksi Interest Rate Swap dengan Citibank, dengan nilai nominal AS\$9.922.500. Periode kontrak adalah dari 26 Juli 2021 sampai dengan 29 Juli 2024. Pada tanggal pembayaran bunga, Citibank akan membayar bunga kepada Grup sebesar AS\$ LIBOR 3 bulanan + 1,90% per tahun, dan Grup akan membayar bunga kepada Citibank dengan tingkat bunga 2,76% per tahun atas nilai nominal yang tercantum dalam skedul amortisasi.
- i. Pada 29 Oktober 2021, Pemerintah menyepakati UU No. 7/2021 terkait Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan, di antaranya mencabut penurunan tarif CIT sebelumnya dari 22% menjadi 20% pada tahun fiskal 2022, sehingga tarif CIT tetap pada 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif Pajak Penghasilan Pribadi tertinggi menjadi 35% untuk penghasilan kena pajak di atas Rp5 miliar pada tahun pajak 2022, kenaikan tarif PPN secara bertahap menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025 dan wajib pajak sukarela program pengungkapan. Perusahaan telah menghitung liabilitas pajak tangguhan dengan menggunakan tarif yang berlaku.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- h. On 26 July 2021, the Group entered into Interest Rate Swap Transaction contract with Citibank, with notional amount of US\$9,922,500. The contract period covers from 26 July 2021 to 29 July 2024. On interest payment date, Citibank will pay interest to the Group at 3 months US\$ LIBOR + 1.90% p.a, and the Group will pay interest to Citibank at 2.76% per annum on the outstanding notional amounts as stated in the amortization schedule.
- i. On 29 October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonisation of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including repealing the previous reduction in CIT rate from 22% to 20% in fiscal year 2022, so that the CIT rate remains at 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above IDR5 billion in the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and a taxpayer voluntary disclosure programme. The Company has calculated deferred tax liabilities using the applicable rate.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Rupiah (mata uang asing dominan) dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah (dominant foreign currency) which are as follows (in full amount):

	2021		
	<u>Rupiah</u>	<u>Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent</u>	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	169,406,523,914	11,872,339	Cash and cash equivalents
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3,182,788,295	223,056	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	178,956,900,728	12,541,648	Trade receivables
Aset kontrak	<u>31,171,842,116</u>	<u>2,184,583</u>	Contract assets
Jumlah aset moneter	<u>382,718,055,053</u>	<u>26,821,626</u>	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	111,514,767,420	7,815,172	Trade payables
Utang lain-lain	153,263,436	10,741	Other payables
Beban akrual	94,573,671,262	6,627,907	Accrued expenses
Liabilitas sewa	<u>42,808,528,246</u>	<u>3,000,105</u>	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter	<u>249,050,230,364</u>	<u>17,453,925</u>	Total monetary liabilities
Jumlah aset moneter neto	<u>133,667,824,689</u>	<u>9,367,701</u>	Net monetary assets

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	2020		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	25,296,725,090	1,793,458	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	130,597,038,390	9,258,918	Trade receivables
Aset kontrak	39,765,986,715	2,819,283	Contract assets
Jumlah aset moneter	<u>195,659,750,195</u>	<u>13,871,659</u>	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	59,547,036,185	4,221,697	Trade payables
Utang lain-lain	7,786,834,510	552,062	Other payables
Beban akrual	77,288,543,406	5,479,513	Accrued expenses
Liabilitas sewa	14,332,175,130	1,016,106	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter	<u>158,954,589,231</u>	<u>11,269,378</u>	Total monetary liabilities
Jumlah aset moneter neto	<u>36,705,160,964</u>	<u>2,602,281</u>	Net monetary assets

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

The Group has not conducted hedging of the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge.

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category as at 31 December 2021 and 2020.

31 Desember/December 2021	Jumlah/ Total	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	21,907,017	-	21,907,017	-	-
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui Laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	223,056	223,056	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivable	12,935,046	-	12,935,046	-	-
Aset kontrak/Contract assets	2,722,040	-	2,722,040	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	365,538	-	365,538	-	-
Jaminan yang dapat dikembalikan/ Refundable deposit	362,431	-	362,431	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	66,114	-	66,114	-	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	<u>38,581,242</u>	<u>223,056</u>	<u>38,358,186</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan)

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category as at 31 December 2021 and 2020 (continued)

<u>31 Desember/December 2021</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised cost</u>	<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income</u>	<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost</u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	8,112,670	-	-	8,112,670
Utang lain-lain/Other payables	86,497	-	-	86,497
Beban akrual/Accrued expenses	7,557,680	-	-	7,557,680
Utang derivatif/Derivative payables	14,728	-	14,278	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	3,000,105	-	-	3,000,105
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	<u>25,814,831</u>	-	-	<u>25,814,831</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>44,586,511</u>	-	<u>14,278</u>	<u>44,571,783</u>
<u>31 Desember/December 2020</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised cost</u>	<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income</u>	<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost</u>
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	12,646,857	12,646,857	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	8,960,126	8,960,126	-	-
Aset kontrak/Contract assets	3,147,169	3,147,169	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	52,888	52,888	-	-
Jaminan yang dapat dikembalikan/ Refundable deposits	106,742	106,742	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	<u>1,343,554</u>	<u>1,343,554</u>	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	<u>26,257,336</u>	<u>26,257,336</u>	-	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	4,341,479	-	-	4,341,479
Utang lain-lain/Other payables	593,664	-	-	593,664
Beban akrual/Accrued expenses	8,614,872	-	-	8,614,872
Utang derivatif/Derivative payables	713,678	-	713,678	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	1,016,106	-	-	1,016,106
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	<u>34,510,919</u>	-	-	<u>34,510,919</u>
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	<u>49,790,718</u>	-	<u>713,678</u>	<u>49,077,040</u>

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

I. Manajemen risiko modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratios pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman bank jangka panjang	25,814,831	34,510,919	<i>Long-term bank loans</i>
Dikurangi: Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>(21,973,131)</u>	<u>(13,990,411)</u>	<i>Less: Cash and cash equivalents and restricted cash</i>
Jumlah pinjaman bersih	<u>3,841,700</u>	<u>20,520,508</u>	<i>Total net debt</i>
Ekuitas	<u>114,655,887</u>	<u>94,530,896</u>	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	<u>3,35%</u>	<u>21,71%</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

II. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

I. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratios as of 31 December 2021 and 31 December 2020 are as follows:

II. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The Management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

II. Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar

(a) Market risk

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign exchange risk

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

(ii) Risiko suku bunga

(ii) Interest rate risk

Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liability positions, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Grup to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
31 Desember 2021							31 December 2021
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	21,903,216	-	-	-	3,801	21,907,017	Cash and cash equivalents
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	223,056	-	-	-	-	223,056	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	-	-	-	-	12,935,046	12,935,046	Trade receivables
Aset kontrak	-	-	-	-	2,722,040	2,722,040	Contract assets
Piutang lain-lain	-	-	-	-	365,538	365,538	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	66,114	66,114	Restricted cash
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	362,431	362,431	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	22,126,272	-	-	-	16,454,970	38,581,242	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	8,112,670	8,112,670	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	86,497	86,497	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	7,557,680	7,557,680	Accrued expenses
Utang derivatif	-	14,728	-	-	-	14,728	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	-	-	2,502,570	497,535	-	3,000,105	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	12,252,607	13,562,224	-	-	-	25,814,831	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	12,252,607	13,576,952	2,502,570	497,535	15,756,847	44,586,511	Total financial liabilities

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

II. Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
31 Desember 2020							31 December 2020
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	2,579,220	-	10,063,452	-	4,185	12,646,857	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	8,960,126	8,960,126	Trade receivables
Aset kontrak	-	-	-	-	3,147,169	3,147,169	Contract assets
Piutang lain-lain	-	-	-	-	52,888	52,888	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	1,343,554	1,343,554	Restricted cash
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	106,742	106,742	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	2,579,220	-	10,063,452	-	13,614,664	26,257,336	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	4,341,479	4,341,479	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	593,664	593,664	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	8,614,872	8,614,872	Accrued expenses
Utang derivatif	-	-	-	713,678	-	713,678	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	-	-	308,082	708,024	-	1,016,106	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	11,447,311	23,063,608	-	-	-	34,510,919	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	11,447,311	23,063,608	308,082	1,421,702	13,550,015	49,790,718	Total financial liabilities

Kenaikan/penurunan sebesar 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan menurunkan/menaikkan laba setelah pajak tahun berjalan sebesar AS\$18.598. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

An increase/decrease of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have decreased/increased post-tax profit for the year by US\$18,598. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

(b) Risiko kredit

(b) Credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$38.577.441 (2020: AS\$26.253.151). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, deposito berjangka, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan jaminan yang dapat dikembalikan.

As at 31 December 2021, the total maximum exposure from credit risk is US\$38,577,441 (2020: US\$26,253,151). Credit risk arises from cash in banks, financial assets at fair value through profit or loss, time deposits, trade receivables, contract assets, other receivables, restricted cash and refundable deposits.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 and 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang belum difakturkan dan piutang lain-lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menemukannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik, maka Manajemen meyakini bahwa risiko kredit dari kas dan setara kas adalah minimal.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years
31 Desember/December 2021				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	8,112,670	8,112,670	-	-
Utang lain-lain/Other payables	86,497	86,497	-	-
Beban akrual/Accrued expenses	7,557,680	7,557,680	-	-
Utang derivatif/Derivative liabilities	14,728	-	-	14,728
Liabilitas sewa/Lease liabilities	3,135,813	426,378	2,194,963	514,472
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	27,517,636	3,253,325	9,871,621	14,392,689
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	46,425,024	19,436,550	12,066,584	14,921,889

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

II. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed with reference to historical information on customers who have never defaulted in payment.

As at 31 December 2021, unbilled receivables and other receivables were neither past due nor impaired.

The Group's policies related to its cash and time deposits is to place the banks that have a good reputation and credibility, therefore the Management believes credit risk of cash and cash equivalents is minimal.

The Management has performed an assessment of the Group's debtors which indicates that the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kurang dari tiga bulan/ Less than three months</u>	<u>Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year</u>	<u>Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years</u>	<u>Lebih dari lima tahun/ More than five years</u>
31 Desember/December 2020					
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	4,341,479	4,341,479	-	-	-
Utang lain-lain/Other payables	593,664	593,664	-	-	-
Beban akrual/Accrued expenses	8,614,872	8,614,872	-	-	-
Utang derivatif/Derivative liabilities	713,678	-	-	713,678	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	1,236,009	93,701	293,736	848,572	-
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	<u>34,636,728</u>	<u>2,945,111</u>	<u>8,628,010</u>	<u>23,063,607</u>	<u>-</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>50,136,430</u>	<u>16,588,827</u>	<u>8,921,746</u>	<u>24,625,857</u>	<u>-</u>

III. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan oleh Grup dengan nilai wajarnya:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Pinjaman jangka panjang:			<i>Long-term loans:</i>
31 Desember 2021	25,814,831	26,123,195	<i>31 December 2021</i>
31 Desember 2020	34,510,919	34,800,000	<i>31 December 2020</i>

Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga terakhir fasilitas pinjaman jangka panjang Grup. Pengungkapan nilai wajar atas pinjaman jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar tingkat 2.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(c) Liquidity risk (continued)

III. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

The fair value of long-term loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate on the latest loan facility entered by the Group. The fair value disclosure of long-term loans is calculated using level 2 inputs.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. INFORMASI ARUS KAS

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penerimaan/ Receipts</u>	<u>Pembayaran/ Payments</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash changes</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2021						2021
Utang bank:						Bank loan:
- Jangka panjang						Long-term -
Woori	-	-	(1,911,000)	11,070,216	9,159,216	Woori
ICICI	16,642,293	-	(5,628,000)	(11,014,293)	-	ICICI
Citibank	17,868,626	-	(8,000,000)	60,165	9,928,791	Citibank
Permata	-	7,008,200	(146,004)	(135,372)	6,726,824	Permata
Liabilitas sewa	<u>1,016,106</u>	<u>3,905,424</u>	<u>(2,264,167)</u>	<u>342,742</u>	<u>3,000,105</u>	Lease liabilities
Jumlah	<u>35,527,025</u>	<u>10,913,624</u>	<u>(17,949,171)</u>	<u>323,458</u>	<u>28,814,936</u>	Total
2020						2020
Utang bank:						Bank loan:
- Jangka pendek	1,250,000	5,000,000	(6,250,000)	-	-	Short-term -
- Jangka panjang						Long-term -
UOB	18,636,026	-	(18,680,000)	43,974	-	UOB
ICICI	20,167,026	-	(3,600,000)	75,266	16,642,292	ICICI
Citibank	-	20,000,000	(2,000,000)	(131,373)	17,868,627	Citibank
Liabilitas sewa	<u>1,369,962</u>	<u>-</u>	<u>(447,588)</u>	<u>93,732</u>	<u>1,016,106</u>	Lease liabilities:
Jumlah	<u>41,423,014</u>	<u>25,000,000</u>	<u>(30,977,588)</u>	<u>81,599</u>	<u>35,527,025</u>	Total

b. Transaksi non-kas

b. Non-cash transactions

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	3,011,372	111,693	Acquisition of property, plant and equipment through trade payables

34. UTANG DERIVATIF

Grup menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan tingkat bunga dan menggunakan instrumen derivatif dalam rangka menjalankan manajemen risiko.

Grup melakukan transaksi *Interest Rate Swap* dengan ICICI (Catatan 29e) dan dengan Citibank Indonesia (Catatan 29g dan Catatan 29h).

Saldo utang derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar AS\$14.728 dan AS\$713.678.

Kontrak derivatif tersebut di atas memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan, oleh karena itu, perubahan nilai wajar kontrak derivatif pada 31 Desember 2021 dibukukan ke pendapatan komprehensif lainnya.

34. DERIVATIVE LIABILITIES

The Group are exposed to market risks, primarily changes in interest rates and have used derivative instruments, as follows, in connection with their risk management activities.

The Group entered into *Interest Rate Swap* transactions with ICICI (Note 29e) and with Citibank Indonesia (Note 29g and Note 29h).

The balance of derivative liabilities as of 31 December 2021 and 2020 amounted to US\$14,728 and US\$713,678, respectively.

The above derivative contract met the criteria as effective hedges for accounting purposes and, accordingly, changes in the fair value of such contracts as at 31 December 2021 were recorded to other comprehensive income.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. UTANG DERIVATIF (lanjutan)

Keuntungan/(kerugian) yang timbul dari transaksi derivatif masing-masing sebesar AS\$513.843 dan (AS\$528.571) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Komprehensif Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

35. WABAH COVID-19

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk lamanya wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

34. DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

The gain/(loss) arising from the derivative transactions amounted to US\$513,843 and (US\$528,571) for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "Other Comprehensive Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

35. COVID-19 OUTBREAK

On 11 March 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle the Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors.

The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 and 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

36. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pelunasan pinjaman bank Citibank

Grup telah melakukan pelunasan pinjaman bank secara penuh kepada Citibank pada tanggal 27 Januari 2022 sebesar AS\$10.000.000.

Penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Grup telah menyelesaikan proses penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal 24 Januari 2022 dengan harga penjualan sebesar AS\$11.630.000 dan telah menerima pembayaran penuh dari pembeli.

Penambahan saham treasuri

Selama periode 1 Januari 2022 - 30 Maret 2022, Perusahaan memperoleh saham treasuri sebanyak 45.040.700 saham dengan harga rata-rata Rp411 per saham atau sebesar Rp18.513.683.033 (setara dengan AS\$1.280.532). Jumlah perolehan saham treasuri pada tanggal 30 Maret 2022 adalah 166.764.700 saham dengan harga rata-rata Rp357 per saham atau sebesar Rp59.502.947.600 (setara dengan AS\$4.154.697).

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Repayment on bank loan to Citibank

The Group fully repaid its long-term bank loan to Citibank on 27 January 2022 amounting to US\$10,000,000.

Sale of asset classified as held for sale

The Group has completed the sales transaction of assets classified as held for sale on 24 January 2022 with a selling price of US\$11,630,000 and has received full payment from the buyer.

Additional of treasury shares

During the period 1 January 2022 - 30 March 2022, the Company acquired 45,040,700 treasury shares with average price of Rp411 per share or Rp18,513,683,033 (equivalent to US\$1,280,532). The total acquisition of treasury shares as of 30 March 2022 is 166,764,700 shares with average price of Rp357 per share or Rp59,502,947,600 (equivalent to US\$4,154,697).